



MITRABAHTERA
SEGARA
SEJATI Tbk



Sinergi untuk Keberlanjutan

2024

Laporan Berkelanjutan





MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab

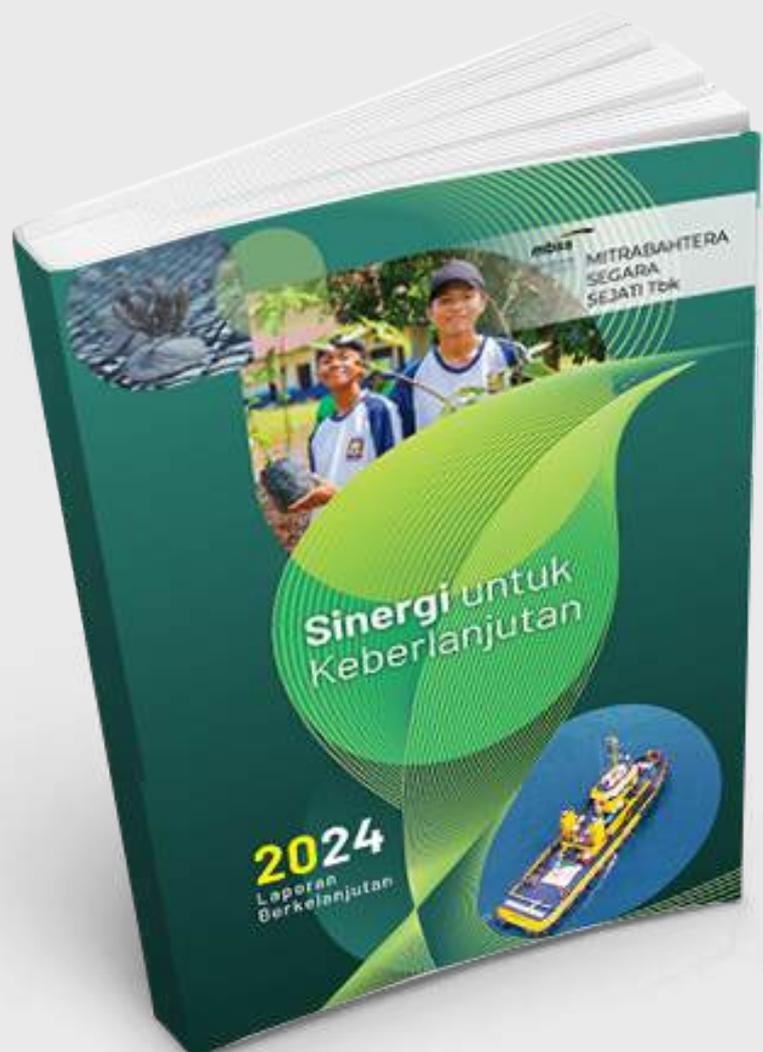
Laporan Keberlanjutan ini mengandung informasi rencana-rencana, strategi, kinerja, dan tujuan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Perseroan"). Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Cerita Sampul

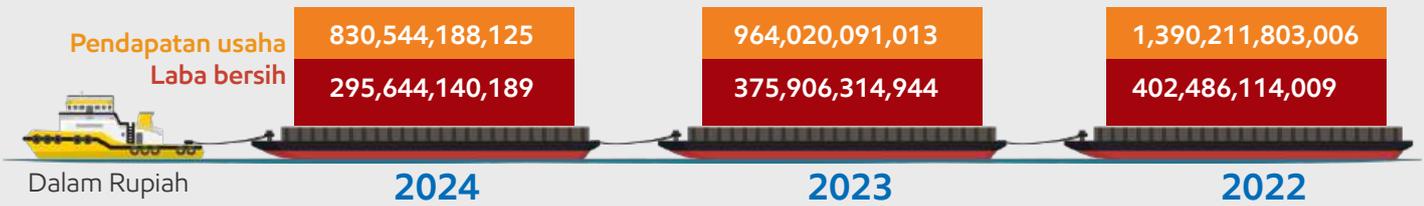
Kami memahami bahwa suatu inisiatif untuk maju dalam menghadapi tantangan tidak akan dapat berhasil diraih apabila dilakukan tanpa adanya arah dan visi yang kuat. Keinginan untuk terus tumbuh, harus pula diiringi dengan usaha sinergis dari setiap pihak yang terkait dalam satu kerangka kerja perjalanan bersama. Pertumbuhan yang berkelanjutan membutuhkan sinergi mendalam antara semua pihak yang terlibat—mulai dari manajemen, kru kapal, hingga pihak eksternal—dalam satu kerangka kerja yang terpadu dan berorientasi kepada tujuan ke depannya.

Perseroan terus memperkuat identitas dan kinerja usahanya dengan pendekatan yang semakin matang dan terarah, khususnya dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis. Perseroan menyadari bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian ini, tidak cukup hanya mengandalkan fondasi bisnis yang kokoh, tetapi juga diperlukan sinergi yang harmonis antara seluruh elemen internal dan pemangku kepentingan eksternal. Hal ini penting guna memastikan bahwa setiap layanan dalam portofolio Perseroan, dapat diberikan secara unggul dan bertanggung jawab. Dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan semakin mantap menapaki arah bisnis jangka panjang yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, sebagai wujud kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan.

Sinergi untuk Keberlanjutan



Ikhtisar Keberlanjutan



Tahun	Jumlah Pegawai
2024	144
2023	184
2022	175



Status Pegawai 2024			
Kategori	Pria	Wanita	Total
Pegawai Tetap	76	58	134
Pegawai Tidak Tetap	8	2	10



Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	0,19
Free Man Hours	5,364,307
Fatality Rate	0



Tahun	Pemasok Lokal	Total Pemasok	Persentase
2024	111	215	51,63%
2023	109	201	54,23%
2022	224	396	56,56%

Jumlah Penggunaan Kertas



Tahun	Lembar
2024	38.000
2023	42.000
2022	21.000



24,960 Ton
Jumlah pemakaian freshwater kapal MBSS tahun 2024



Rp23,175,000.00
Biaya manajemen lingkungan (limbah)

12.25 Ton



50.40 Ton



7.85 Ton



Jenis Limbah



Emisi	2024	2023	2022
Seluruh Scope	56.426,0 ton CO ₂ eq	37.350,3 ton CO ₂ eq	30.116,9 ton CO ₂ eq
Intensitas Emisi/Keuntungan	0,64 kg CO ₂ eq/Rp	0,59 kg CO ₂ eq/Rp	0,57 kg CO ₂ eq/Rp



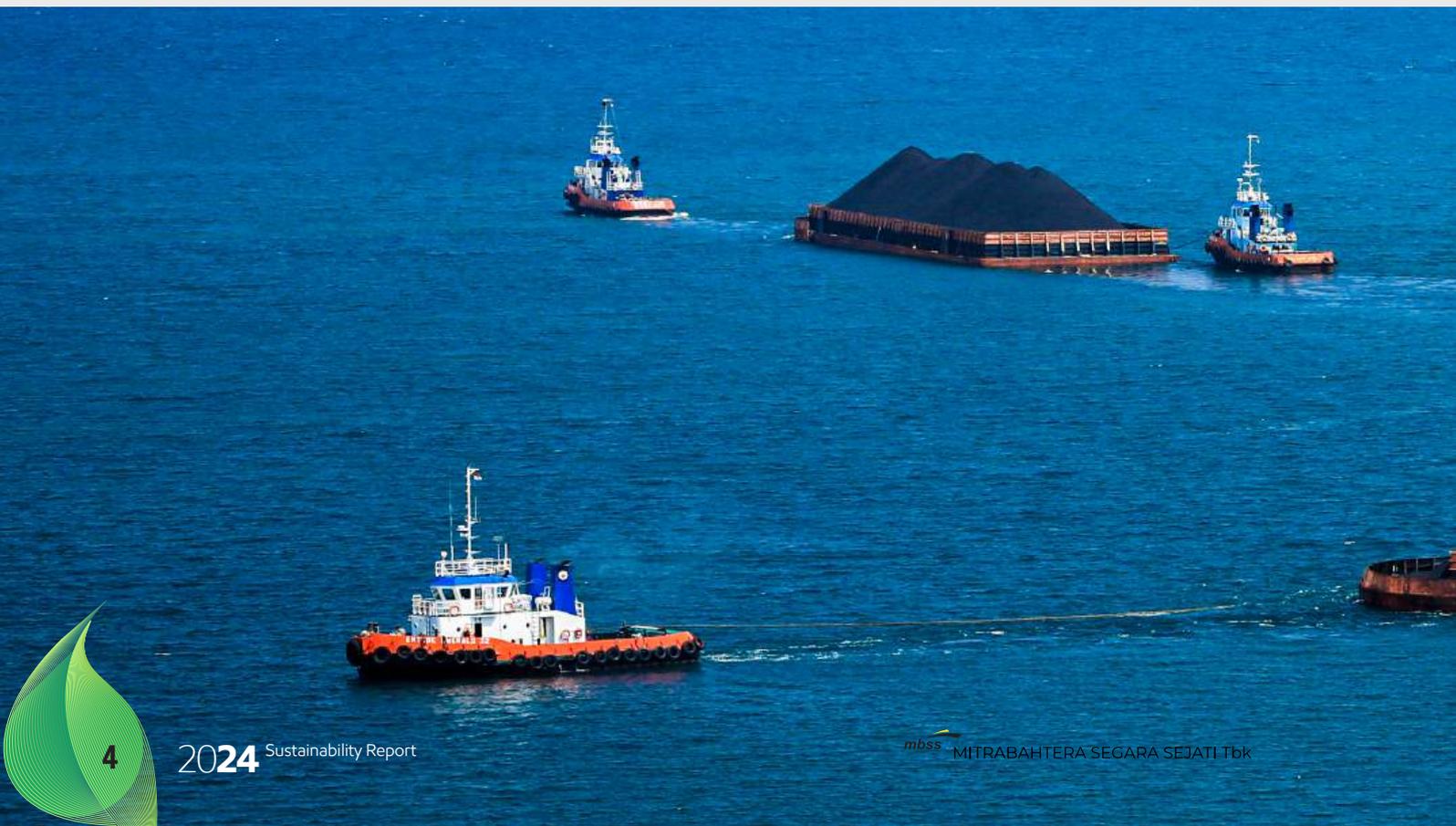
Forest Ranger
1.000 siswa pohon untuk penanaman



1.200
Terumbu Karang Baru yang ditransplantasi

Daftar Isi

Cover Story	2
Ikhtisar Keberlanjutan	3
Daftar Isi	4
Laporan Direksi	5
Profil Perusahaan	8
Tentang Laporan Keberlanjutan	12
Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan	16
Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perusahaan	20
Menumbuhkan Karakter Hijau Perusahaan	24
Mengelola Sumber Daya Manusia Sebagai Investasi Berkelanjutan	30
Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan	33
Kontribusi Perusahaan bagi Sosial Masyarakat	36
Referensi Silang SEOJK No.16/2021 dan Standar GRI	41
Formulir Tanggapan atas Laporan Berkelanjutan	47



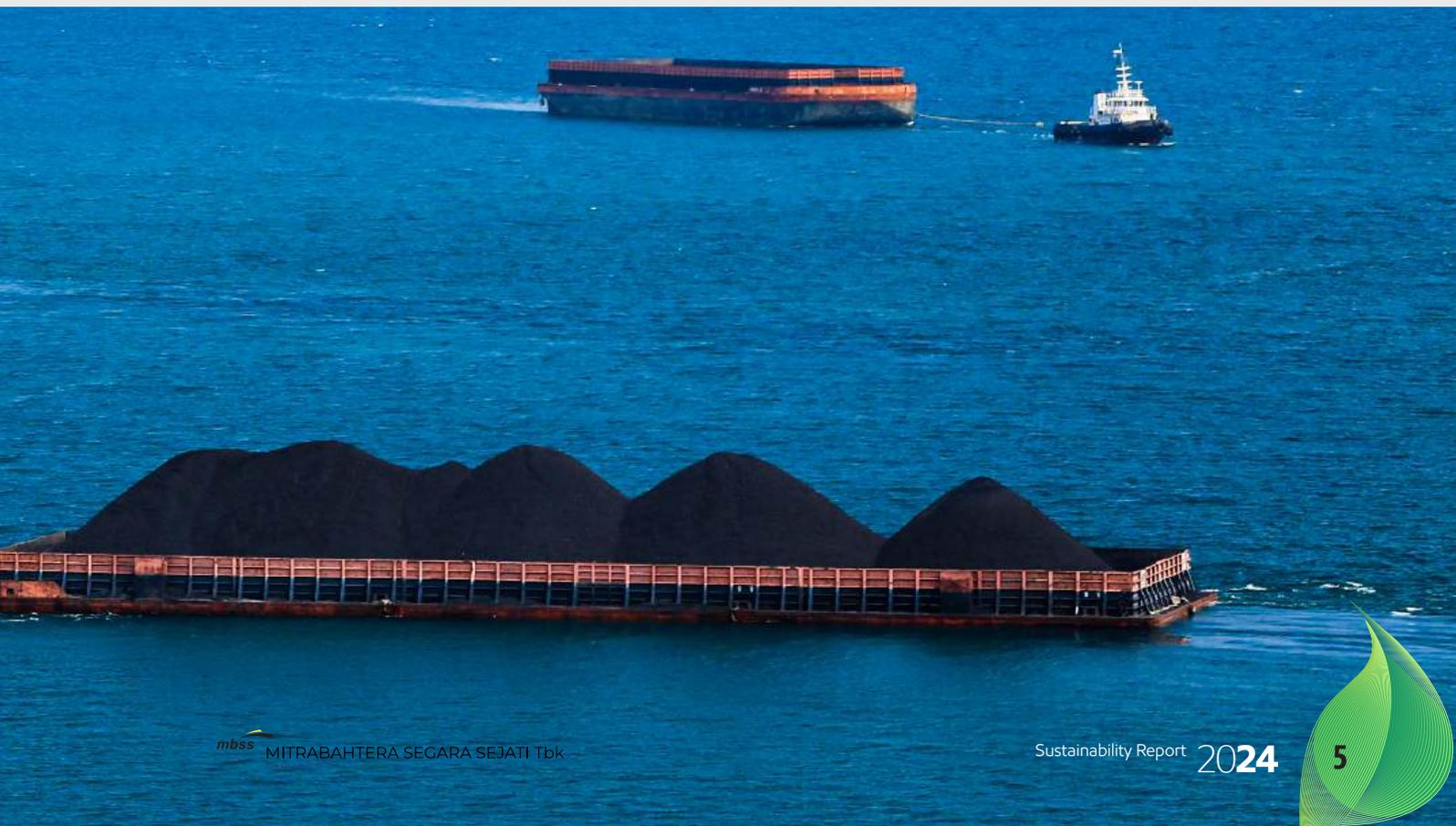
Sambutan Direktur Utama ^[D.1]

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) untuk tahun 2024. Tahun ini menjadi tonggak penting bagi Perseroan dalam memperkuat komitmen terhadap aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dalam setiap aspek operasionalnya. Sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi laut dan transshipment untuk komoditas, terutama batubara dan nikel, Perseroan menyadari peran strategisnya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan senantiasa menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan sosial. Perseroan tidak hanya berfokus pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga terus membangun fondasi tata kelola yang kuat, mendorong keberagaman dan inklusi, serta menumbuhkan kesadaran terhadap dampak lingkungan dari setiap keputusan bisnis.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan dalam menjalankan bisnisnya. Perseroan memiliki komite-komite yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menjaga integritas dalam setiap aktivitas bisnis. Implementasi GCG ini diyakini akan dapat memperkuat dampak peran Perseroan dalam berbagai aspek pembangunan.

Pada Laporan Keberlanjutan 2024 ini, Perseroan menggabungkan penggunaan kerangka GRI Universal Standards versi 2021 terbaru, sebagai standar internasional, dengan kewajiban perusahaan di tingkat nasional untuk mendasarkan pelaporan dengan merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang diperinci dengan aturan SEOJK No. 16/2021. Kami juga melaporkan bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal perusahaan. Pada tahun-tahun berikutnya, Perusahaan membuka kesempatan pelaksanaan *assurance* untuk laporan keberlanjutan kami demi meningkatkan penjaminan mutu dan keandalan pelaporan.



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam bisnis kami, Perseroan berhasil menjaga operasional yang efisien dan andal, memenuhi kebutuhan pasar, serta berkontribusi pada rantai pasok yang mendukung stabilitas ekonomi nasional. Meskipun menghadapi tantangan global, kami tetap fokus pada pencapaian target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung keberlanjutan, Perseroan mengadopsi teknologi terkini, termasuk sistem pelacakan kapal berbasis satelit dan pemanfaatan layanan internet satelit untuk meningkatkan konektivitas di lokasi operasional terpencil. Langkah ini memungkinkan pemantauan armada secara real-time, meningkatkan koordinasi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Dalam konteks keberlanjutan, sebagaimana yang diketahui, batubara masih menjadi tulang punggung ketahanan energi nasional dan ekspor Indonesia. Pada tahun 2024, produksi batubara Indonesia diproyeksikan mencapai lebih dari 750 juta ton, dengan mayoritas dialokasikan untuk kebutuhan ekspor. Angka ini menunjukkan tingginya ketergantungan ekonomi nasional terhadap transportasi batubara yang dimana 99% lewat laut.

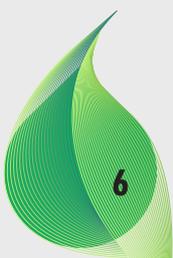
Nikel, di sisi lain, merupakan komoditas kunci dalam ekosistem transisi energi global, khususnya untuk baterai kendaraan listrik (EV) dan infrastruktur energi bersih. Indonesia adalah produsen nikel terbesar dunia, dan permintaan global terhadap nikel tumbuh seiring target net-zero berbagai negara.

Industri pengangkutan laut seperti yang dijalankan oleh Perseroan, memungkinkan komoditas-komoditas ini diangkut secara efisien dari area tambang di pedalaman ke pelabuhan ekspor, menghubungkan sektor hulu dengan pasar global dan berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan PDB nasional, penciptaan lapangan kerja, serta pemasukan devisa negara.

Kami melihat bahwa kontribusi sektor bisnis Perseroan, dalam operasi logistik laut dapat membuka akses ke daerah-daerah terpencil, terutama di wilayah yang sebelumnya perekonomian wilayah tersebut belum berkembang secara kuat. Infrastruktur pelayaran dan transportasi logistik menciptakan dampak sosial positif, mulai dari pembangunan pelabuhan, lapangan kerja lokal, hingga meningkatnya akses pendidikan dan layanan kesehatan melalui program CSR perusahaan. Kontribusi ekonomi ini hanya dapat terjadi apabila perusahaan dapat mempertahankan kinerja keuangannya secara stabil.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp830,5 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp964,0 miliar. Penurunan ini mencerminkan tantangan dalam sektor jasa pengangkutan laut, terutama untuk komoditas seperti batubara dan nikel. Sementara itu, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp295,4 miliar, sedikit menurun dari Rp375,5 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan dan mencerminkan tekanan margin yang dihadapi Perseroan dalam operasionalnya.

Perkembangan kondisi keuangan Perseroan, bagaimanapun tetap menunjukkan bahwa bisnis Perseroan masih memberikan keuntungan yang dapat mendukung peran Perseroan dalam berbagai aspek pembangunan berkelanjutan. Perusahaan menerapkan kebijakan *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) yang ketat untuk memastikan keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan. Selain itu, Perseroan aktif dalam program-program keberlanjutan yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, pengembangan masyarakat, serta pelestarian lingkungan.



Kepedulian Perseroan di bidang lingkungan, juga dilakukan dengan serangkaian praktik ramah lingkungan yang berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, seperti upaya penurunan jumlah sampah, efisiensi penggunaan air, listrik, dan material kertas. Pada tahun 2024 ini Perseroan kembali melakukan perhitungan emisi untuk kegiatan bisnis yang material dalam seluruh lingkup perusahaan. Perseroan melaporkan bahwa besaran emisi yang bersumber dari seluruh Scope yang diukur tersebut, sebesar 30.116,9 ton CO₂eq yang lebih kecil dari tahun sebelumnya yang sebesar 37.350,3 ton CO₂eq. Penurunan ini disebabkan khususnya karena Perseroan berhasil menekan penambahan emisi yang berasal dari Scope 1, baik dari bahan bakar fleet maupun kendaraan operasional darat. Jumlah intensitas emisi Perseroan, menunjukkan penurunan yang cukup baik. Bila dibandingkan dengan jumlah keuntungan yang diperoleh Perseroan, intensitas emisi Perseroan adalah sebesar 0,57 kg CO₂eq/Rp, lebih kecil dari tahun sebelumnya yang sejumlah 0,59 kg CO₂eq/Rp.



Untuk mencapai berbagai catatan positif yang ada, Perseroan menyadari bahwa hal ini hanya akan dapat terlaksana apabila didukung oleh kinerja dari karyawan yang senantiasa memberikan usaha terbaik. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kapabilitas karyawan melalui program pelatihan berkelanjutan yang mencakup aspek teknis, keselamatan kerja, dan kepemimpinan. Perseroan juga mendorong pemberdayaan karyawan melalui pengembangan jalur karier yang jelas dan penilaian kinerja yang adil dan transparan. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga berusaha untuk menawarkan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan, tanpa mempedulikan jenis kelamin, ras dan agama.

Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah kunci dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta menciptakan nilai positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat kolaboratif dan komitmen yang kuat, Perseroan akan terus berinovasi dan berkontribusi dalam membangun masa depan yang lebih hijau dan inklusif.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui inovasi, efisiensi operasional, dan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Kami percaya bahwa dengan integritas, kolaborasi, dan komitmen yang kuat, Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seluruh pencapaian yang telah kami peroleh tidak lepas dari dukungan dan kerjasama yang baik dan solid dari para karyawan Perseroan untuk bersama menjaga citra perusahaan di mata pelanggan serta masyarakat di sekitar. Akhir kata, atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama dan dukungannya bagi pengembangan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan.

Atas nama Direksi,

Armand Setiawan Tanudjaja
President Director



Profil Perusahaan

“ Sebagai bagian penting dalam rantai pasok energi nasional, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui operasional yang efisien, ramah lingkungan, dan berorientasi pada keselamatan serta tanggung jawab sosial. Di tengah meningkatnya tuntutan terhadap transisi energi dan praktik bisnis berkelanjutan, kami terus mengedepankan inovasi untuk meminimalkan jejak karbon dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, yang sejalan dengan tujuan pembangunan nasional. ”



Nama Perusahaan	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Jenis/Badan Hukum Perusahaan	Perusahaan Terbuka
Kode Emiten	MBSS
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	6 April 2011
Kegiatan Usaha Utama	Jasa Pengangkutan Laut
Produk Utama Perusahaan/Anak Perusahaan	Jasa Pengangkutan Laut dan Transshipment
Jumlah karyawan	144
Tanggal Pendirian	24 Maret 1994
Kepemilikan	PT Galley Adhika Arnawama (82,5%) Suwantara Gotama (5,55%) Masyarakat / Public (11,95%)
Modal Dasar	Rp600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp175.002.663.900
Alamat Perusahaan	Autograph Tower Thamrin Nine Complex Jl. MH. Thamrin No. 10 Tanah Abang, Jakarta 10230
Telepon	(62-21) 50603688
Surel	corporate.secretary@mbss.co.id investor.relations@mbss.co.id
Laman	www.mbss.co.id

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (“Perseroan”) didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, sebagai Perusahaan pelayaran. Perseroan didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1996. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 November 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Juni 2024, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta.

Perseroan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan jasa transportasi laut dan transshipment terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi terpadu untuk transportasi laut barang curah, terutama batu bara dan nikel.

Pada tahun 2011, Perseroan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan menerapkan standar operasi internasional serta praktik maritim terbaik, Perseroan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan unggul melalui strategi bisnisnya dan efisiensi operasional untuk memastikan pelayanan yang andal sehingga menguntungkan untuk para pihak.

Kegiatan Usaha [C.4]

Perseroan menyediakan jasa pengangkutan laut dan transshipment services untuk barang curah terutama batu bara dan nikel. Perseroan mengoperasikan armada yang terdiri dari kapal tunda, kapal tongkang, dan floating crane, yang mendukung Perseroan dalam menyediakan solusi terpadu pengangkutan laut dan transshipment.

Produk dan Jasa Perusahaan

1. Kegiatan Operasional Kapal Tunda & Kapal Tongkang
Pelaksanaan aktivitas pengangkutan antara pelabuhan muat dan pelabuhan bongkar. Serta pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari Pelabuhan muat ke anchorage point untuk transshipment.
2. Transshipment
Pelaksanaan aktivitas pemindahan batu bara dari kapal tongkang ke vessel (bulk carriers).

Armada Perseroan

Perseroan mengelola dengan baik seluruh armadanya, meliputi kapal tunda, kapal tongkang, floating crane dan kapal pendukung untuk menunjang kegiatan usaha transportasi laut dan transshipment yang efisien serta dapat diandalkan. Armada Perseroan memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), Registro Italiano Navale (RINA), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS) dan Bureau Veritas (BV). Kapal tongkang Perseroan berukuran antara 250-365 kaki dan kapal tunda dengan kapasitas mesin antara 1200 HP sampai dengan 2800 HP.

Wilayah Operasional Perseroan



Visi, Misi dan Nilai-Nilai ^[C.1]

Visi

Menjadi penyedia layanan prima di seluruh portofolio kami yang beragam dengan kehadiran global dan menjadi kebanggaan Indonesia.

Misi

- Menghadirkan energi dengan keamanan dan keunggulan.
- Membina dan memberdayakan talenta yang berkualitas.
- Memanfaatkan kekuatan digital dan data.

Nilai

Integritas

Jujur dengan diri sendiri, orang lain, memahami dan melakukan apa yang benar.

Kolaborasi

Secara aktif berkontribusi dan bekerja sama dengan orang lain berdasarkan kepercayaan dan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.

Gesit

Memiliki growth mindset, terus memperbaiki dan memecahkan masalah secara kreatif.

Keunggulan Kinerja

Memberikan prestasi yang luar biasa.

Kepedulian

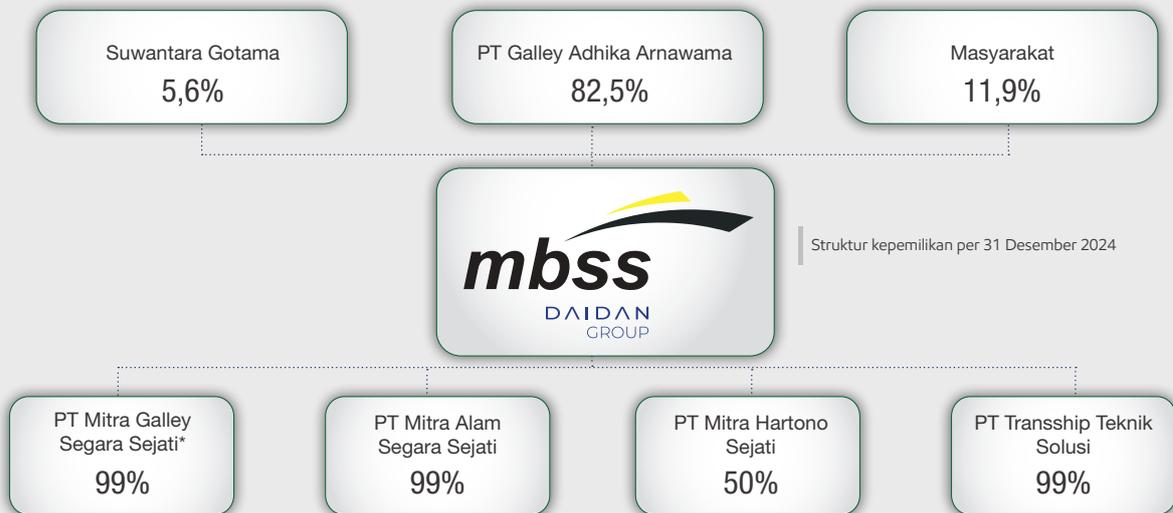
Memprioritaskan perhatian, empati dan mendengarkan secara aktif saat berinteraksi dengan satu sama lain, pelanggan dan komunitas.

Skala Bisnis Perusahaan ^[C.3]

Deskripsi	2024	2023	2022	satuan
Jumlah Pegawai	144	184	175	orang
Total Laba Usaha	295,64	375,91	402,49	Miliar Rupiah
Kapitalisasi				
Liabilitas	446,84	558,88	391,47	Miliar Rupiah
Ekuitas	3.547,21	3.249,92	2.927,67	Miliar Rupiah
Jumlah Aset	3.994,06	3.808,80	3.319,14	Miliar Rupiah

Struktur Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



*) Perubahan nama PT Mitra Swire CTM menjadi PT Mitra Galley Segara Sejati berdasarkan perubahan akta Perseroan No. 3 tanggal 8 Agustus 2023.

Entitas Anak ^[2-2]

Profil Anak Perusahaan yang dimiliki Perseroan, yang laporan keuangannya dikonsolidasi pada akhir periode pelaporan adalah:

PT Mitra Galley Segara Sejati (MGSS)

PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

PT Mitra Hartono Sejati (MHS)

PT Transship Teknik Solusi

Keanggotaan Asosiasi ^[2-28]

Profil Anak Perusahaan yang dimiliki Perseroan, yang laporan keuangannya dikonsolidasi pada akhir periode pelaporan adalah:

Nama Asosiasi	Status	Skala
INSA – Indonesian National Shipowners' Association	Member	Nasional
ICSA – Indonesia Corporate Secretary Association	Member	Nasional
KADIN – Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Member	Nasional

Alamat Perseroan

Sebagai perusahaan pelayaran yang berfokus pada energi yang terkemuka di Indonesia, khususnya batu bara dan nikel, Perseroan memiliki kantor di Jakarta serta kantor regional di Kalimantan.

Kantor Pusat

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Autograph Tower, Thamrin Nine Complex
Jl. MH. Thamrin No. 10
Tanah Abang, Jakarta - 10230
Tel. +62 21 50603688
corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id

Banjarmasin

Jl. Japri Zam Zam No. 3, Kel. Belitung Selatan,
Kec. Banjarmasin Barat, Banjarmasin, Kalimantan
Selatan, 70116

Kendari

Jl. Malaka Anduonohu, Poasia, Sulawesi
Tenggara

Weda

Jl. Trans Halmahera Dusun 2, Desa Were, Kec.
Weda, Kab. Halmahera Tengah

Sepapah

Desa Mangalau Hulu RT 03 No. 53, Dusun 1 Kec.
Kelumpang, Kab. Kota Baru, 72183



Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang berisi informasi kinerja Perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam rentang periode satu tahun buku yang ditentukan. Selain untuk pemegang saham, laporan ini juga ditujukan pada para pemangku kepentingan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang disampaikan secara transparan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini juga bertujuan untuk mengkomunikasikan komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan 2024 ini merupakan pelaporan keberlanjutan kesembilan Perseroan, yang diterbitkan dalam kerangka waktu tahunan untuk kinerja keuangan dan nonkeuangan Perusahaan mulai dari 1 Januari – 31 Desember 2024. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerbitkan laporan ini dalam tahun-tahun ke depan sehingga diharapkan pemangku kepentingan mampu mendapatkan informasi yang lengkap dengan indikator dan data yang dapat diperbandingkan. Perseroan juga mengungkapkan bahwa tidak ada pengungkapan ulang data laporan yang perlu dilakukan. [2-3] [2-4]

Dalam rangka menguatkan komitmen Perusahaan pada inisiatif kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan, Perseroan pada laporan ini menggunakan kerangka GRI Universal Standards versi 2021 terbaru, yang merupakan pengembangan dari versi tahun 2016 sebelumnya. Standar baru ini menjadi acuan bagi Perusahaan mulai dari dasar, pengungkapan umum, dan topik material yang akan dilaporkan sesuai dengan ketentuan standar GRI yang ada. Selain itu, laporan ini juga disusun dengan merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang dirinci bagiannya dalam SEOJK No. 16 Tahun 2021, demi mendukung perwujudan pembangunan berkelanjutan nasional dengan cara mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, pada praktik bisnis di Indonesia.

Dalam rangka pelaporan dan lingkup sumber acuannya, Perseroan menggunakan konsolidasi laporan keuangan Perusahaan sebagai dasar lingkup dalam pelaporan keberlanjutan ini. Sementara itu, untuk data pelaporan nonkeuangan, Perseroan menyampaikan bahwa tidak semua pengungkapan menggunakan data konsolidasi bersama anak Perusahaan, tetapi tergantung dari kesediaan data dan proses bisnis yang berlangsung. Oleh karena itu, setiap rujukan pada kegiatan usaha Perseroan yang disebutkan dalam Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan kecuali disebutkan secara khusus bersama anak Perusahaan ataupun induk Perusahaan. Perusahaan terus berupaya untuk memperbaiki pencatatan dan kompilasi data keberlanjutan Perseroan demi terus menerus meningkatkan kualitas pengungkapan di masa mendatang. [2-2]

Pengukuran kinerja keuangan yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, Perseroan menggunakan teknik pengukuran yang berlaku standar dan dapat dipahami secara luas. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. [2-5]

Untuk memudahkan dalam melihat kesesuaian laporan ini dengan dasar GRI Standard, Perseroan juga menyajikan 'Indeks Isi GRI Standard' di akhir bagian laporan ini. Demi mempermudah integrasi pengungkapan dengan standar OJK, Perusahaan menyelaraskan indeks isi ini melalui referensi silang kedua standar, sehingga pembaca dapat menemukan kesatuan pengungkapan laporan secara terintegrasi. Untuk informasi dan klarifikasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi kontak Perusahaan melalui alamat Perusahaan berikut: [2-3]



Autograph Tower
Thamrin Nine Complex
Jl. MH. Thamrin No. 10
Tanah Abang, Jakarta 10230
Telepon: (62-21) 50603688
Surel: corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id
Laman: www.mbss.co.id



Pengungkapan Topik Material

Dalam upaya menentukan topik material yang akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan melaksanakan serangkaian proses identifikasi, penilaian, penentuan, hingga evaluasi terhadap isu-isu yang ada. Sejak dilaksanakan pertama kali pada tahun 2016, Perusahaan mencoba untuk terus melakukan penyempurnaan atas pemilihan topik material yang ada. Secara umum, proses yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut: [3-1]

1. Analisis konteks bisnis

Perseroan memulai proses penyusunan laporan ini dengan membuat tinjauan umum tentang aktivitas dan hubungan bisnis Perseroan yang dirasa dapat menghasilkan dampak aktual dan potensial.

2. Identifikasi dampak

Perseroan kemudian mengidentifikasi dampak-dampak aktual dan potensial baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perseroan bersama dengan konsultan sebagai pihak ketiga. Pelaksanaan proses ini mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan kemungkinan dampak terhadap para pemangku kepentingan.

3. Penilaian signifikansi dampak

Daftar dampak yang telah dikumpulkan, kemudian dinilai satu per satu dalam skala prioritas untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perseroan.

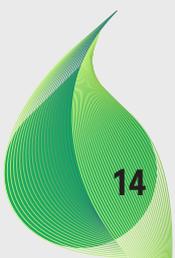
4. Prioritas

Proses ini dilakukan dengan cara menilai daftar prioritas yang telah dilakukan untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi, memang menjadi prioritas dalam pelaporan. Dalam tahap ini, Perseroan sudah dapat memberikan gambaran matrik Topik Material yang menjadi dasar utama penentuan laporan dalam laporan ini.

Dalam menentukan topik Laporan Keberlanjutan, Perusahaan pertama kali melakukan diskusi internal melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) bersama dengan berbagai divisi yang relevan dengan berbagai usulan topik yang ada. Dalam diskusi tersebut, setiap divisi menyampaikan pandangannya, sekaligus mewakili berbagai masukan dan aspirasi dari pihak eksternal yang selama ini berinteraksi dengan mereka. Pada tahun pelaporan 2024 ini, Perusahaan menggunakan topik material yang mirip dengan tahun-tahun sebelumnya, selain karena dirasa masih relevan dengan perkembangan Perusahaan, diharapkan pula pemangku kepentingan dapat memperbandingkan data indikator yang dilaporkan setiap periodenya.

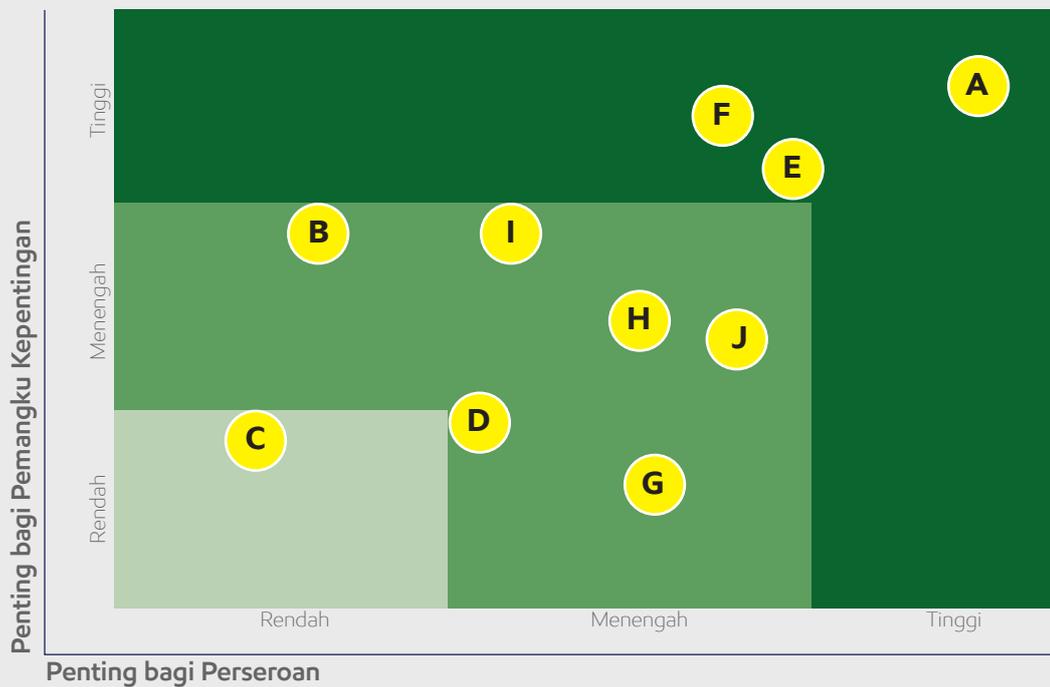
Setelah Perusahaan menemukan topik yang menjadi fokus pelaporan, kemudian Perseroan mencoba menganalisis batasan dan dampak topik tersebut terhadap pemangku kepentingan. Perusahaan mempertimbangkan sejauh mana topik-topik terkait dapat memberikan pengaruh potensial ataupun aktual, baik positif dan negatif, terhadap tiap-tiap pemangku kepentingan yang ada. Pertimbangan ini dilakukan Perusahaan untuk memperjelas gambaran yang ada mengenai sejauh mana aktivitas dan relasi bisnis Perseroan memiliki relevansi dan pengaruh terhadap subjek pembangunan yang lain.

Secara umum, seluruh topik keberlanjutan yang dipaparkan dalam laporan ini, mencakup batasan Perusahaan serta Anak Perusahaan yang dinaungi. Sedangkan pemangku kepentingan yang dipertimbangkan dapat dibagi atas dua kelompok, yaitu internal dan eksternal Perusahaan. Analisis batasan dan dampak pemangku kepentingan tiap topik dijabarkan pada tabel berikut:



		Pemegang Saham dan Investor	Karyawan	Pemerintah	Vendor	Pelanggan/ Klien	Masyarakat
1	Kinerja ekonomi	V	V	V	V	V	V
2	Kontribusi lokal Perseroan	V	-	V	-	-	V
3	Pengarus-utamaan pemasok lokal	-	-	-	V	-	V
4	Energi	V	V	V	V	V	-
5	Emisi	V	V	V	V	V	V
6	Praktik ketenagakerjaan yang baik	-	V	V	-	-	-
7	Pencegahan praktik korupsi	V	V	V	V	-	-
8	Pendidikan dan pelatihan	-	V	-	V	-	-
9	Hubungan	-	V	V	V	-	-
10	Kesehatan dan keselamatan kerja	V	V	V	V	-	V

Setelah ditemukan topik-topik awal yang menjadi pembahasan dalam Laporan Keberlanjutan, langkah berikutnya yang dilakukan adalah menentukan tingkat materialitas dari setiap topik yang ada. Penentuan tingkat materialitas ini memanfaatkan pandangan dan pertimbangan Perusahaan berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya.



Kode	Aspek Material
A	Kinerja keuangan yang optimal
B	Kontribusi lokal Perseroan
C	Pengarus-utamaan pemasok lokal
D	Konsumsi energi
E	Pengelolaan emisi dan keluaran

Kode	Aspek Material
F	Praktik ketenagakerjaan yang baik
G	Pencegahan praktik korupsi
H	Pendidikan dan pelatihan
I	Hubungan Industrial
J	Aspek K3

Berdasarkan hasil analisis di atas, berikut tingkat materialitas tinggi dari setiap topik material yang akan diungkapkan dalam laporan ini: [3-2]

No	Topik	GRI Topic Standards	Tingkat Materialitas
1	Kinerja ekonomi langsung	GRI 201-1 (2016)	Tinggi
2	Emisi	GRI 305-1, 305-2 (2016)	Tinggi
3	Praktik ketenagakerjaan yang baik	GRI 405-2 (2016), 406 (2016)	Tinggi

Dari analisis penentuan tingkat materialitas tersebut, dapat diketahui bahwa topik-topik yang masuk ke dalam kategori materialitas tinggi adalah kinerja ekonomi, emisi, serta praktik ketenagakerjaan yang baik. Topik-topik ini akan mendapat prioritas tinggi dalam pengungkapan data dan kinerja keberlanjutan. Sebagai tambahan, Perusahaan juga melaporkan indikator keberlanjutan lain yang sifatnya sukarela (voluntary) di luar daripada topik yang ada dalam analisis materialitas di atas.

Dalam mengelola topik material yang akan dilaporkan, Perusahaan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024. Tim khusus ini berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan, yang diberi wewenang untuk berkoordinasi dan mengumpulkan data dari berbagai departemen dan bagian yang ada di dalam Perusahaan. Dalam proses pengumpulan data, Perusahaan dibantu oleh konsultan melalui penyebaran daftar pertanyaan dan dokumen yang dibutuhkan dalam pengungkapan. Rapat koordinasi juga dilakukan dalam berbagai kesempatan untuk memudahkan klarifikasi dan konfirmasi pengumpulan data. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis, dan disiapkan sebagai bahan utama dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024. [3-3]

Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan

Sebagai bagian dari bentuk keseriusan dalam isu keberlanjutan, Perseroan telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang turut menjadi dasar dan menaungi anak Perusahaan yang berada di bawahnya. Kebijakan Keberlanjutan ini menjadi landasan bagi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk merespon dan mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Setiap unit dan fungsi di Perseroan dan Anak Perusahaan harus mengimplementasikan Kebijakan ini untuk memastikan tata kelola yang baik berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan negara.

Perumusan Kebijakan Keberlanjutan ini didasarkan pada beberapa standar dan dokumen berikut, yaitu: ISO 26000 Guidance on Social Responsibility, Sustainable Development Goals (SDGs), Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta panduan dan peraturan lainnya terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berlaku di Indonesia.

Komitmen Perseroan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dijalankan melalui etika tanggung jawab sosial yang menyeluruh. Beberapa isu tanggung jawab sosial signifikan yang dikelola Perseroan, antara lain praktik bisnis yang beretika, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengembangan sumber daya manusia, mendukung pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan hidup.



Dalam kebijakan ini, Perseroan juga telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan utama yang diyakini memiliki signifikan dan pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan, yaitu:

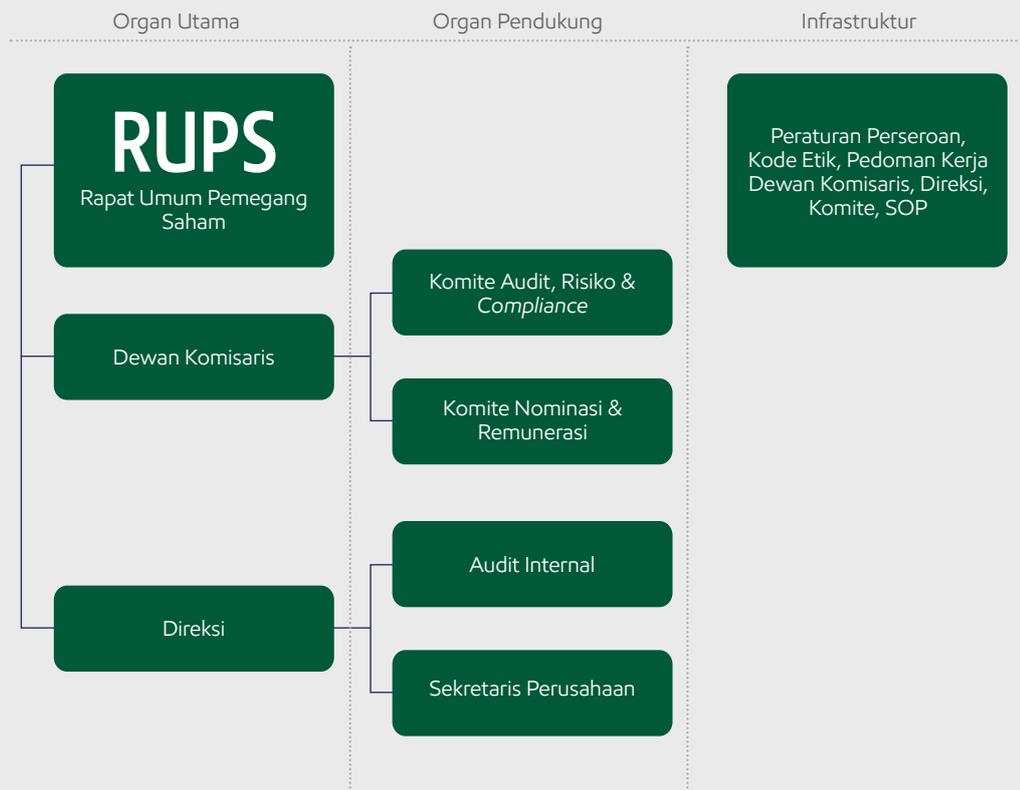
1. Konsumen, dalam hal ini perusahaan tambang;
2. Mitra, dalam hal ini para pihak pada rantai pasok yang berkontribusi terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan, seperti kontraktor kapal, penyedia material, konsultan, auditor, dan mitra lainnya;
3. Pemerintah, dalam hal ini kementerian dan instansi di tingkat nasional maupun lokal yang terafiliasi dengan Pemerintah Indonesia, termasuk juga regulator;
4. Pemegang Saham, dalam hal ini merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, serta pemegang saham minoritas;
5. Masyarakat, dalam hal ini komunitas yang tinggal berdekatan maupun tidak berdekatan dengan wilayah operasi Perseroan;
6. Pihak lain, seperti media, universitas, yayasan, atau pemangku kepentingan lainnya yang mendukung Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi, serta menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Pelaksanaan Kebijakan ini secara kolektif merupakan tanggung jawab Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Kebijakan, manual, dan prosedur lainnya akan disesuaikan secara terukur dan bertahap agar sejalan dengan Kebijakan.

Dalam mengimplementasikan kebijakan ini, Direksi dan Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Keberlanjutan atau badan internal sejenis secara khusus untuk melakukan sosialisasi dan mengkoordinir pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan secara terintegrasi di Perseroan. Peran keberlanjutan Perseroan terdistribusi dalam beberapa peran yang integral di dalam Perseroan. Ke depannya Perseroan akan mengkaji kebutuhan pelaksanaan tugas keberlanjutan Perseroan pada peran ataupun divisi khusus yang memungkinkan.

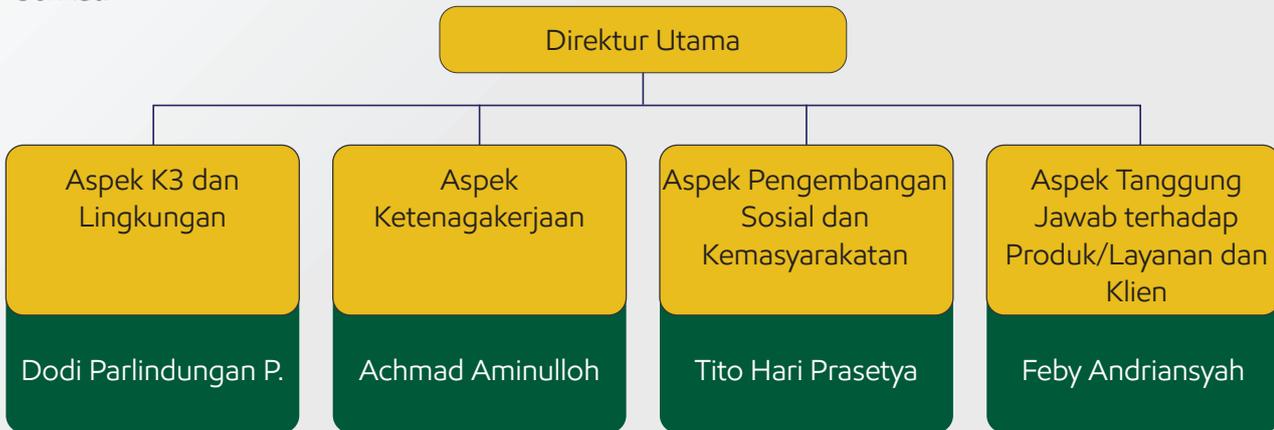
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam kaitannya dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, Perseroan mengacu pada kerangka di bawah ini. Penjelasan mengenai tugas, fungsi koordinasi, sistem pengawasan, manajemen risiko, serta remunerasi, dibahas dalam dokumen Laporan Tahunan 2024 yang juga terbit bersama dengan laporan ini.



Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan [E.1]

Penanggung jawab terkait pengelolaan aspek Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengembangan Masyarakat, dan Produk/Layanan dan Klien Perseroan dapat dijelaskan dalam bagan berikut:



Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan yang telah disusun Perseroan, menjadi landasan untuk melakukan bisnis yang berkelanjutan secara strategis pada berbagai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam seluruh aspek operasional bisnis, dengan tujuan utama menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab. Sebagai perusahaan jasa pengangkutan laut yang melayani sektor energi dan pertambangan, Perseroan menyadari tanggung jawab besarnya terhadap lingkungan dan masyarakat, serta pentingnya menjaga tata kelola perusahaan yang baik.

Di bidang lingkungan, Perseroan secara bertahap mengadopsi praktik ramah lingkungan dalam aktivitas operasionalnya, seperti efisiensi bahan bakar, pengelolaan limbah, dan upaya pengurangan emisi karbon dari armada kapal. Perusahaan juga menerapkan program pengawasan kualitas lingkungan kerja dan laut di sekitar area operasional, sebagai bagian dari komitmen perlindungan ekosistem.

Dari sisi sosial, Perseroan menekankan pada pembangunan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang diarahkan pada pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Di internal perusahaan, fokus pada pengembangan karyawan dan penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman menjadi prioritas utama.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder engagement atau pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perseroan. Tujuan dilakukannya stakeholder engagement adalah agar Perseroan mampu menjawab berbagai isu, dampak, dan peluang secara komprehensif dan seimbang. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai setiap individu ataupun kelompok yang secara langsung ataupun tidak langsung, diinginkan ataupun tidak diinginkan, internal maupun eksternal, yang secara potensial ataupun aktual, terdampak dari kegiatan operasional Perseroan, serta memiliki pengaruh yang material terhadap keberlanjutan Perseroan saat ini maupun di masa mendatang. Pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan terdiri dari Pemegang Saham dan Investor, Regulator dan Pemerintah, Karyawan, Komunitas, Mitra Kerja, Pelanggan/Klien, dan Media.

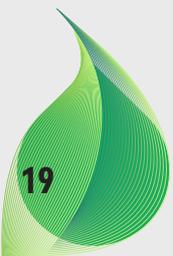
Perseroan melakukan dialog secara langsung dengan pemangku kepentingan yang dilakukan secara dua arah, saling memberi dan menerima, saling menghargai serta fokus pada kesamaan pemahaman antara pihak-pihak yang terlibat. Diharapkan melalui pendekatan ini, akan tercipta suatu pengertian dan dukungan bagi terciptanya tujuan, kebijakan, dan langkah serta tindakan yang dilakukan oleh Perseroan.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini adalah dalam rangka memperkuat keberlanjutan Perseroan dengan jalan membangun kerjasama antar pemangku kepentingan yang difasilitasi Perseroan dengan menyusun program-program keberlanjutan. Secara internal, laporan ini dimaksudkan sebagai sarana dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun mendatang. Pada bagian akhir laporan, terdapat Formulir Tanggapan yang melibatkan para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keberlanjutan Perseroan yang telah dicapai sehingga Perseroan dapat lebih meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang dalam prinsip-prinsip keberlanjutan yang berlaku umum yang akan diterbitkan dalam Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.

Perseroan telah mengidentifikasi beberapa pemangku kepentingan, yang dapat dibagi dalam dua lingkup, yaitu internal dan eksternal. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin ataupun metode lainnya. Daftar pemangku kepentingan, serta metode dan frekuensi metode komunikasi dan koordinasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Pemangku Kepentingan dan Pendekatan Pelibatan [2-29]

Pemangku Kepentingan	Dasar Penentuan dan Pemilihan	Metode Pelibatan	Frekuensi Pelibatan
Pemegang Saham dan Investor	Tanggung jawab Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Penyampaian informasi dan laporan keuangan Informasi Kinerja Tahunan 	<ol style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan. <ol style="list-style-type: none"> Laporan triwulan Informasi Kinerja Tahunan Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku. Satu kali dalam setiap tahun
Regulator dan Pemerintah	Pengaruh Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG). Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) 	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
Karyawan	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan Peraturan Perusahaan Town Hall Meeting. 	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun.
Komunitas	Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR 	<ol style="list-style-type: none"> Dilaksanakan sesuai kebutuhan.



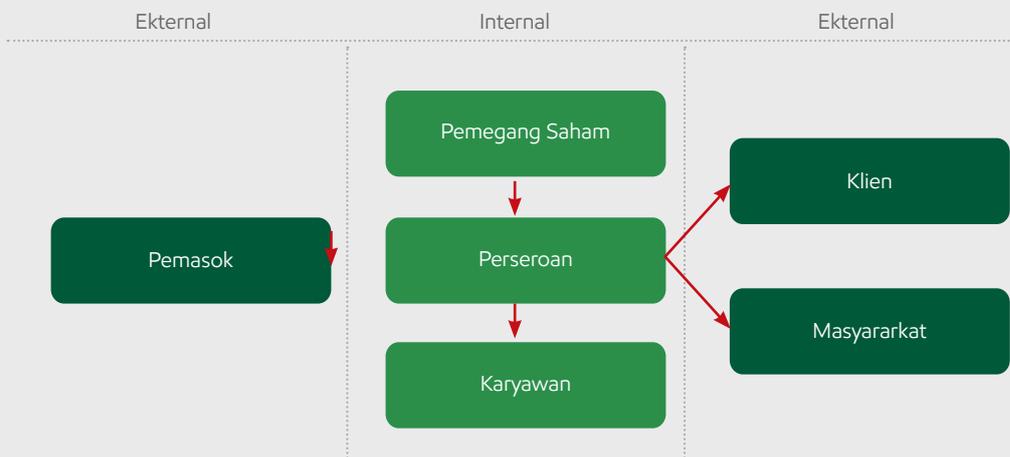
Pemangku Kepentingan	Dasar Penentuan dan Pemilihan	Metode Pelibatan	Frekuensi Pelibatan
Mitra Kerja	Ketergantungan	Kontrak Kerja dan Laporan Kinerja.	1a. Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan. 1b. Laporan Kinerja disampaikan satu kali dalam setiap tahun.
Pelanggan/Klien	Pengaruh Ketergantungan	Timbal balik dalam lingkaran revenue.	Selama periode pelaporan berkala, Perseroan telah menyampaikan Laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan.
Media	Pengaruh	Paparan Publik	Minimal 1 kali per tahun

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

Kontribusi Ekonomi dalam Rantai Nilai Perseroan

Dengan meyakini bahwa bisnis memiliki dampak kepada setiap subjek pembangunan yang berkaitan dengannya, Perseroan meyakini bahwa dengan praktik bisnis yang adil dan berkelanjutan, akan memberi dampak positif kepada seluruh subjek yang terlibat dalam proses bisnis yang dilakukan. Praktik bisnis yang baik ini dalam jangka panjang tentu juga akan berdampak pada perkembangan pembangunan daerah dan nasional. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjamin pemenuhan hak yang adil kepada setiap mitra yang berada dalam rantai nilai Perseroan, baik dalam cakupan internal maupun eksternal.

Sebagai ilustrasi, pihak-pihak dan hubungannya yang terlibat dalam rantai nilai bisnis Perseroan, baik secara langsung ataupun tidak, ditunjukkan melalui grafik berikut:



Dalam konteks internal, Perseroan memberikan keuntungan kepada pemegang saham dengan membagikan dividen setiap tahun. Pembagian dividen ini disesuaikan dengan kinerja keuangan Perseroan pada setiap periode, dan dilakukan setelah dirasa cukup yakin bahwa Perseroan mampu membagikan dividen, sesuai dengan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Secara berkelanjutan, Perseroan juga saling memberikan manfaat kepada karyawan, yang merupakan salah satu pemangku kepentingan yang paling penting. Berbagai keuntungan diberikan kepada karyawan berdasarkan peraturan dan kinerja yang telah dicapai. Penjelasan lebih lanjut mengenai proses pertukaran manfaat ini dapat ditemukan pada bagian lain dalam laporan ini.



Selain aspek internal, Perseroan juga menyadari bahwa pertukaran nilai dan manfaat juga terjadi dengan pihak eksternal dalam rantai nilai, seperti klien, masyarakat, dan pemasok. Klien dianggap sebagai bagian terpenting dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada klien agar dapat memberikan pelayanan terbaik.

Untuk masyarakat, sebagai salah satu elemen penting dalam rantai nilai, Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kelompok masyarakat yang berada di sekitar area operasionalnya. Hal ini dilakukan dengan memberikan kontribusi ekonomi secara tidak langsung kepada masyarakat tersebut. Penjelasan lebih lanjut mengenai kontribusi ini dapat ditemukan dalam bagian yang membahas kontribusi Perseroan kepada masyarakat dalam laporan ini.

Terkait pemasok, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembangunan adalah dengan memberdayakan pemasok lokal agar dapat berkembang dalam jangka panjang. Pemasok atau vendor lokal didefinisikan sebagai penyedia barang atau jasa yang beroperasi dan memiliki kantor atau fasilitas produksi di wilayah geografis tempat Perseroan menjalankan operasionalnya. Hal ini termasuk pelaku usaha lokal yang memiliki legalitas usaha di daerah tersebut.

Realisasi penggunaan anggaran dari pemasok lokal yang terdaftar adalah sebagai berikut

Jumlah Pemasok yang Terdaftar Berdasarkan Lingkup Operasi

Jenis Pemasok	Asal Pemasok	Jumlah Pemasok		
		2024	2023	2022
Pengadaan Barang	Lokal	115	58	48
	Nasional	87	63	22
	Internasional	1	1	14
Pengadaan Jasa	Lokal	109	51	63
	Nasional	84	28	68
	Internasional	0	0	0

Jumlah Realisasi Anggaran dari Pemasok yang Terdaftar ^[204-1]

Deskripsi	2024	2023	2022
Total Realisasi Dana Keseluruhan Pemasok	Rp459.201,99 juta	Rp318.881,38 juta	Rp336.613,95 juta
Persentase Dana dari Pemasok Lokal	57%	51%	17%



**Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh, Didistribusikan, dan Ditahan
Perseroan Periode 2022-2024 ^[201-1]**

Uraian	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Dihasilkan			
Pendapatan	830.544,18	964.020,09	1.390.211,80
Jumlah nilai ekonomi dihasilkan	830.544,18	964.020,09	1.390.211,80
Nilai Ekonomi Didistribusikan			
Beban Langsung	556.028,85	670.385,78	974.194,55
Pengeluaran untuk karyawan (gaji dan tunjangan)	47.521,39	53.509,59	47.493,05
Pajak pada pemerintah	14.382,5	11.853,1	15.474,14
Pengeluaran untuk kegiatan sosial dan kemasyarakatan	407,0	294,7	667,3
Jumlah nilai ekonomi didistribusikan	618.339,8	736.043,2	1.041.619,0
Retained Direct Economic Value			
Jumlah nilai ekonomi ditahan	1.634.354,0	1.338.931,3	959.734,4

Dengan berbagai upaya bisnis yang telah dijelaskan sebelumnya, pada periode pelaporan 2024, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp830.544,2 juta. Nilai ini menurun sebesar 13,8% dibandingkan tahun 2023.

Kemudian, jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan pada tahun 2024, tercatat sebesar Rp618.339,8 juta, yang menurun sebesar 16% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp736.043,2 juta. Penurunan ini terjadi akibat penurunan beban depresiasi kapal sebesar Rp43.135,9 juta dan penurunan bahan bakar sebesar Rp40.509,3 juta dibandingkan tahun 2023.

Dengan catatan tersebut, Perseroan mencatatkan jumlah ekonomi yang ditahan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.634.354 juta, yang meningkat sebesar 22% dibandingkan tahun 2023.

Nilai ini merupakan perwujudan dari pemenuhan target kinerja Perseroan yang telah dicapai selama tahun 2024. Nilai aktual yang diperoleh selama tahun 2024 dinilai telah memenuhi bila dibandingkan dengan target Perseroan tahun 2024. ^[F.2.]^[F.3.]



Kontribusi Keuangan Kepada Pemerintah

Perseroan memahami bahwa sebagai bagian dari pendapatan negara, pajak memiliki kontribusi yang sangat penting untuk pembangunan. Oleh karena itu, selain fungsi pemasukan negara tersebut, pajak juga memiliki manfaat untuk masyarakat umum.

Sebagai bagian dari wajib pajak, Perseroan berkomitmen untuk ikut berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui pembayaran pajak yang tepat dan sesuai dengan aturan yang ada. Sebagai sebuah Perseroan Kena Pajak (PKP) di Indonesia, Perseroan berkontribusi kepada pendapatan negara melalui pajak yang dibayarkan yang meliputi Pajak Pusat dan Pajak Daerah.

Dalam menjalankan fungsi perpajakan, Perseroan menyusun dan menjalankan strategi perpajakan berdasarkan peraturan perpajakan pemerintah yang secara reguler ditinjau oleh Direksi untuk diputuskan sebelum diimplementasikan. [207-1]

Kegiatan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap kewajiban Pajak, dijalankan oleh Divisi Perpajakan. Divisi Perpajakan ini bertanggung jawab untuk menjalankan dan mengimplementasikan peraturan perpajakan sesuai dengan peraturan terbaru yang berlaku. Sehingga setiap risiko dan aturan yang relevan dengan kewajiban pajak, dapat dimitigasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan aturan yang berlaku.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Pemegang Saham juga ikut mengesahkan perkiraan pembayaran pajak berdasarkan proyeksi pendapatan Perseroan pada tahun berikutnya di Rapat Umum Pemegang Saham. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan. [207-3]

Perseroan berkontribusi kepada pendapatan negara melalui pajak yang dibayarkan yang meliputi pajak pusat dan pajak daerah pada tahun 2024 yang keseluruhan totalnya sebesar lebih kurang mencapai Rp8.804,45 juta. Yang termasuk ke dalam kategori pajak ini adalah PPh Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 26. Perseroan juga memberikan sumbangsih kepada Pemerintah Daerah tempat beroperasi Perseroan dalam bentuk Pajak Daerah, yang merupakan Pajak Bumi dan Bangunan dan Retribusi Daerah. [207-4]

Uraian jumlah kontribusi pajak yang dibayarkan Perseroan untuk tiap komponennya, dapat dilihat pada tabel berikut:



No	Uraian	2024	2023	2022
1	PPh Pasal 4 ayat 2	580.382.883	623.102.952	106.044.443
2	PPh Pasal 21	6.934.395.002	5.051.926.238	6.152.116.221
3	PPh Pasal 23	1.281.800.451	2.361.269.510	1.339.456.965
4	PPh Pasal 26	7.868.230	792.138	0
	Total Pajak	8.804.448.590	8.037.092.8	7.597.619.

Menumbuhkan Karakter Hijau Perseroan

Proses bisnis dan kegiatan operasional Perseroan yang berfokus pada jasa pengangkutan laut, diakui memiliki dampak terbatas pada lingkungan hidup. Oleh karena itu, kesadaran Perseroan untuk dapat selalu memberikan nilai tambah pada setiap aspek terdampak atas bisnis operasional Perseroan, menjadi perhatian dan komitmen dalam pengelolaannya.

Perseroan berinisiatif untuk menanamkan karakter yang ramah akan lingkungan, tidak hanya dengan mengurangi dampak negatif namun juga berupaya menambah manfaat yang positif bagi setiap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, dengan meyakini bahwa kelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab bersama untuk dijaga, maka Perseroan turut bertanggung jawab atas setiap tindakan bisnis yang berkaitan dengan pengaruhnya sekecil apapun atas lingkungan.

Untuk menjalankan praktik ramah lingkungan, Perseroan telah memiliki kebijakan lingkungan Perseroan yang dilaksanakan dengan standar ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan, dengan sertifikat yang diterbitkan oleh SGS sejak Februari 2019 (Akreditasi: UKAS).

Kegiatan Perseroan pada bidang lingkungan berfokus pada beberapa aspek seperti, efisiensi penggunaan sumber daya alam tidak terbarukan, memantau emisi yang dihasilkan untuk setiap cakupan bisnis, pengendalian jumlah sampah, serta efisiensi penggunaan air, listrik, dan kertas. Selama tahun 2024, jumlah biaya lingkungan hidup yang dihabiskan untuk mengelola seluruh inisiatif tersebut adalah sebesar Rp492,5 Jjuta, yang lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp530,77 juta karena adanya penurunan pendapatan Perseroan. Walaupun kondisi bisnis penuh tantangan komitmen serius Perseroan pada lingkungan dengan mengalokasikan dana khusus untuk setiap biaya yang terkait kebutuhan pengendalian atas lingkungan. [F4]

Laporan ini akan mengungkapkan setiap perkembangan pencapaian kinerja lingkungan Perseroan yang telah dilakukan selama tahun 2024.

Penghematan Penggunaan Material

Sebagai perusahaan yang berfokus pada usaha di bidang jasa pengangkutan laut, Perseroan tidak menggunakan material khusus dalam operasional bisnis. Oleh karena itu, material yang dinilai signifikan dalam kegiatan bisnis sehari-hari adalah kertas yang digunakan lebih banyak untuk keperluan administrasi kantor.

Perseroan meminimalisasi penggunaan kertas pada pembuatan memo dengan menggunakan email. Selain itu, dilaksanakan juga pengurangan konsumsi kertas dengan cara menggunakan kembali kertas bekas pakai pada saat mencetak beberapa dokumen yang bisa menggunakan kertas bekas. Penghematan kertas (paperless) juga dilakukan dengan cara digitalisasi yang terus dikembangkan oleh tim internal Perseroan, salah satunya adalah penggunaan tanda tangan digital. Selain itu, hal yang dilakukan adalah meminimalkan penggunaan kertas di mana untuk bahan rapat diupayakan hanya menggunakan bentuk softcopy.



Jumlah kertas yang digunakan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebanyak 38.000. Jumlah ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya yang sebanyak 42.000 lembar. Penurunan 38.000 Lembar ini terjadi karena mulai berjalannya kesadaran karyawan untuk menjalankan program efisiensi penggunaan kertas.

Jumlah material yang digunakan Perseroan pada 2022-2024 ditunjukkan pada tabel berikut:

Jenis Material ^[301-1]	Jumlah Penggunaan			Satuan
	2024	2023	2022	
Kertas	21.000	42.000	38.000	Lembar

Komitmen Efisiensi Energi

Bagi Perseroan, energi merupakan isu yang penting dan termasuk topik yang material bagi operasional bisnis. Untuk itu, tanggung jawab penghematan energi merupakan inisiatif yang tidak bisa dipisahkan dalam konteks keberlanjutan. Energi dalam konteks operasional Perseroan, utamanya adalah penggunaan bahan bakar operasional transportasi fleet dan juga transportasi darat lainnya.

Batasan dan Cakupan Pelaporan Perhitungan Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan perhitungan energi dan emisi untuk kegiatan bisnis yang material dalam lingkup Perseroan. Kegiatan yang telah dipertimbangkan untuk dimasukkan ke dalam inventarisasi tahun 2024 adalah data konsumsi bahan bakar fleet dan kendaraan darat (Scope 1) dan listrik (Scope 2) yang digunakan di kantor, serta data dari perjalanan bisnis karyawan (Scope 3). Perhitungan cakupan energi dan emisi ini dibatasi pada seluruh operasional bisnis Perseroan, tanpa mengikutsertakan anak Perusahaan ataupun partner yang bekerja sama dengan Perseroan. [302-2] Dibandingkan tahun 2023, konsumsi energi listrik selama tahun 2024 menunjukkan adanya penurunan sebanyak 3 %, yaitu menjadi sebesar 3036 GJ dari tahun sebelumnya 3137 GJ. Sementara itu, perhitungan konsumsi energi bahan bakar fleet dan kendaraan mencapai 376.043 GJ, sehingga total energi digunakan tahun ini sebesar 379.079 GJ. Penurunan nilai penggunaan energi ini disebabkan oleh lebih efisiennya konsumsi fuel fleet dan kendaraan.

Secara lebih detail, jumlah pemakaian energi Perseroan berdasarkan sumber energi pada tahun 2022-2024, ditunjukkan melalui tabel berikut:

Sumber Energi	Jumlah Penggunaan					
	Kuantitas			Giga Joule		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik (kWh)	84.335,2	87.057,7	176.719,8	3.036	3.137	6.362
Bahan bakar (L)	10.995.424	13.932.197	22.698.630	376.043	476.481	77.629
Total				379.079	479.618	782.655





Emisi

Perseroan menyadari bahwa penanganan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, dapat didukung oleh sektor bisnis apabila adanya integrasi pertimbangan lingkungan ke dalam kegiatan operasional perusahaan. Upaya ini dilakukan Perseroan dengan cara memantau dan menggunakan konsumsi bahan bakar secara efisien.

Perseroan memastikan efisiensi konsumsi dan pemantauan bahan bakar di semua aktivitas pengiriman. Perseroan tidak hanya memasang sistem pelacakan di armada yang dimiliki namun juga mengembangkan "Insight" sebuah platform yang menyusun dan menganalisis data dari sistem pelacakan dan memungkinkan operasi komersial untuk mengelola penggunaan bahan bakar secara proaktif. Perseroan juga memantau data penggunaan bahan bakar yang memungkinkan untuk mengidentifikasi konsumsi bahan bakar non-standar, yang memungkinkan tim teknis untuk mengambil tindakan proaktif untuk mengatasi masalah tersebut.

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan perhitungan emisi karbon yang berasal dari kegiatan operasional kantor dan bisnis. Perseroan melakukan perhitungan emisi untuk seluruh scope yang relevan dengan Perseroan, yakni untuk Scope 1 berasal dari penggunaan bahan bakar kendaraan mobil dan kapal dalam bisnis Perseroan, Scope 2 merupakan penggunaan energi yang bersumber dari Listrik kantor, serta Scope 3 sebagai emisi yang bersumber dari perjalanan bisnis pegawai Perseroan yang menggunakan alat transportasi kapal udara.

Pada pengungkapan tahun 2024 ini, Perseroan melaporkan bahwa besaran emisi yang bersumber dari Scope 1 adalah sebesar 29.924 ton CO₂eq, yang lebih kecil dari tahun sebelumnya yang sebesar 37.226 ton CO₂eq. Di samping itu, jumlah emisi yang berasal dari BBM kendaraan mobil pada tahun 2024 adalah sebesar 33,4 tonCO₂eq, lebih tinggi dari tahun 2023 yang sebesar 23,3 tonCO₂eq. Untuk Scope 2, emisi yang bersumber dari penggunaan Listrik adalah sebesar 84,9 ton CO₂eq, sedikit meningkat dari tahun sebelumnya 83,5 ton CO₂eq. Sementara emisi Scope 3 yang berasal dari perjalanan bisnis menggunakan pesawat, pada tahun 2024 ini mencapai 74,1 ton CO₂eq, dan tercatat cukup jauh peningkatannya dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 17,5 ton CO₂eq. Perbedaan ini terjadi akibat pencatatan tahun 2023 baru dimulai pada September tahun tersebut.

Berikut jumlah emisi yang dihasilkan Perseroan pada 2023-2024 berdasarkan scope emisi yang ada:

Jumlah Emisi Yang Dihasilkan Perseroan 2022-2024 [305-1][305-2][305-3][F.11]

Sumber Emisi (satuan ton CO ₂ eq)	2024	2023	2022
Scope 1			
Fleet	29.923,5	37.226,3	56.213,8
Mobil Operasional	33,4	23,3	55,5
Total Scope 1	29.956,9	37.249,6	56.269,3
Scope 2			
Listrik	84,9	83,5	156,3
Total Scope 2	84,9	83,5	156,3
Scope 3			
Perjalanan Bisnis	74,1	17,5	N/A*
Total Scope 3	74,1	17,5	-
Jumlah	30.115,9	37.350,6	56.425,5

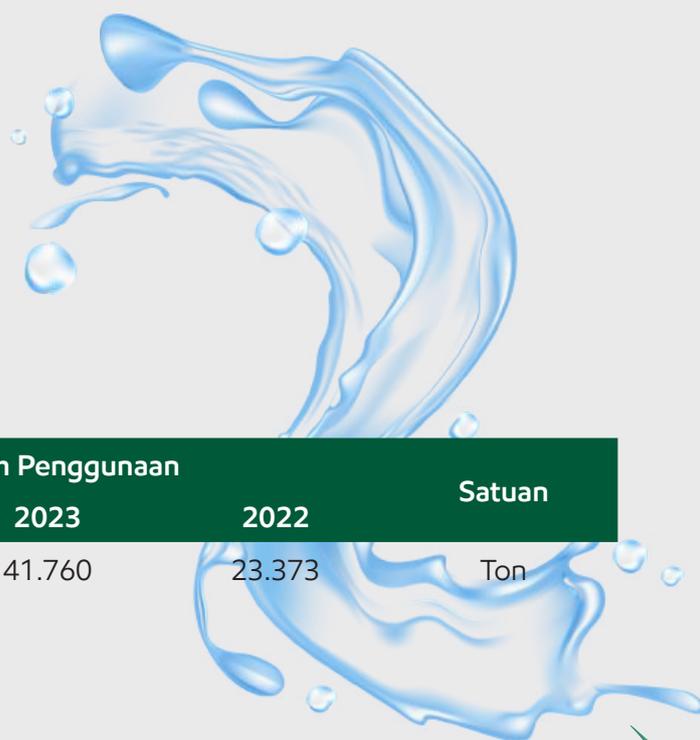
*Pada tahun 2022, Perseroan belum menghitung jumlah emisi dari Scope 3.

Dengan perhitungan tersebut, maka jumlah intensitas emisi Perseroan, bila dibandingkan dengan jumlah keuntungan yang diperoleh Perseroan, adalah sebesar 0,57 kg CO₂eq/Rp, lebih kecil dari tahun sebelumnya yang sejumlah 0,59 kg CO₂eq/Rp. [305-4]

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan akan terus berupaya untuk mengurangi jumlah emisi dan intensitas emisi yang dihasilkan setiap tahunnya. Dalam jangka panjang, Perseroan akan menganalisis dan menyusun rencana pengurangan emisi yang dihasilkan. [F.12][305-5]

Konsumsi Air yang Berkelanjutan

Air yang digunakan oleh Perseroan dalam operasional yang utama untuk kebutuhan di kapal pengangkutan, menggunakan fresh water yang diperoleh dari pihak ketiga. Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan total 24.960 ton. Jumlah ini menurun sebesar 40.23% bil dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 41.760 ton. [303-3][F.8]



Jenis Material	Jumlah Penggunaan			Satuan
	2024	2023	2022	
Air Bersih	24.960	41.760	23.373	Ton

Limbah

Usaha bisnis yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan laut, memiliki risiko lingkungan yang sudah diidentifikasi oleh Perseroan, baik yang termasuk dalam limbah berbahaya dan beracun ataupun tidak.

Dalam memantau dan mengelola limbahnya, Perseroan mengikuti standar yang diatur dalam International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL). Konvensi yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization ini, mengatur pencegahan pencemaran lingkungan laut oleh kapal dari penyebab operasional atau tidak disengaja. Penyesuaian atas kepatuhan akan standar ini, meliputi limbah, baik berbahaya ataupun tidak, serta polusi udara yang dihasilkan dari armada Perseroan.



Jenis limbah yang termasuk ke dalam kategori Limbah Tidak Berbahaya terdiri dari plastik, bahan terapan, pengelas, pembungkus, peti, bahan kertas yang tenggelam, majun, gelas, logam, botol, dan tembikar. Sementara limbah yang termasuk ke dalam Limbah Berbahaya terdiri dari limbah bahan berbahaya dan beracun, adalah apa-apa yang diatur dalam konvensi MARPOL 73/78 dan/atau Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.

Sebagai bagian dari sisa hasil aktivitas bisnis, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang dihasilkan oleh limbah yang dihasilkan tersebut. [306-1]

Pada laporan ini, Perseroan melaporkan jumlah limbah berdasarkan komposisi dan jenisnya, sebagai berikut:

Jumlah Limbah B3 yang Dikelola Berdasarkan Jenisnya [306-3-a] [306-4-a] [F.13]

Jenis Limbah	Jumlah Limbah yang dikelola	Satuan	Keterangan
Limbah B3 Cair	50,40	Ton	Dikirim ke pihak ketiga (FESTRONIK)
Limbah B3 Padat	7,85	Ton	Dikirim ke pihak ketiga (FESTRONIK)

Jumlah Limbah Non B3 yang Dikelola Berdasarkan Jenisnya [306-3-a] [306-4-a] [F.13]

Jenis Limbah	Jumlah Limbah yang dikelola	Satuan	Keterangan
Limbah Domestik	12,25	Ton	Dibuang ke Darat (Jetty/Pelabuhan)

Perseroan juga melaporkan bahwa terjadi/tidak tumpahan selama tahun 2024. [F.15]



Keanekaragaman Hayati

Sebagai bentuk dukungan pada upaya pelestarian lingkungan, Perseroan melakukan berbagai program penanaman kembali sejumlah pohon, melalui program yang disebut dengan Forest Ranger dan Ocean Ranger. [F.10]

Pada program Ocean Ranger tahun 2024 ini, melanjutkan tahun sebelumnya, Perseroan melakukan program penanaman 2000 pohon mangrove baru. Perseroan juga melakukan pengembangan dan pelatihan kepada para penggiat mangrove setempat agar mampu melaksanakan penanaman, perawatan dan budidaya mangrove serta mendorong kerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kampus Kelautan setempat untuk perawatan dan budidaya mangrove tersebut.

Selain itu, melalui program Ocean Ranger, Perseroan melaksanakan aktivitas transplantasi terumbu karang tahun 2024 yang dilaksanakan di Teluk Kendari di area pelatihan milik Polisi Laut dan penggiat kelautan setempat, yang juga bekerja sama dengan BPSPL Makassar. Pada tahun 2024 ini, Perseroan juga telah melakukan transplantasi terumbu karang sebanyak 200 rak di Teluk Kendari, melanjutkan transplantasi sebelumnya (2022-2023) yang telah melakukan transplantasi dengan jumlah sebanyak 450 rak, dan setiap raknya berisi 6 bibit terumbu karang di Laut Bokori, dan 300 m² di Kepulauan Seribu pada tahun 2021.

Sementara untuk program Forest Ranger 2024, Perseroan mengarahkan sasaran penerima manfaat program kepada generasi muda dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sebagai upaya mitigasi perubahan iklim, khususnya kepada siswa-siswi SMAN 1 Palangkaraya. Selama pelaksanaan program ini, sebanyak 1000 siswa dan guru berkolaborasi untuk menanam 1000 pohon dan mengikuti Lomba poster, karya tulis ilmiah dan Climate Game (Cerdas Cermat). Dalam lomba ini, siswa berlomba menyampaikan ide dan karya kreatif terkait perubahan iklim dan upaya pelestarian hutan. Karya-karya terbaik akan dipamerkan dalam serangkaian kegiatan, sehingga mampu menginspirasi pengunjung dan masyarakat sekitar.

Perseroan juga melaporkan bahwa hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak beroperasi atau bersentuhan dengan lokasi di kawasan yang dilindungi sehingga tidak ada pula dampak signifikan yang diberikan terhadap keanekaragaman hayati yang dilindungi. [304-1, 304-2, F.9]

Pengaduan Terkait Masalah Lingkungan

Untuk menampung segala pengaduan terkait operasional bisnis Perseroan, termasuk masalah lingkungan hidup, Perseroan menyediakan akses melalui surat elektronik (e-mail) dan layanan Call Center bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran, masukan, maupun pengaduan/keluhan yang akan ditindaklanjuti. Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan dari masyarakat khusus mengenai masalah lingkungan hidup dari kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. [F.16]



Mengelola Sumber Daya Manusia Sebagai Investasi Berkelanjutan

Dalam menjaga keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama yang memberikan kontribusi besar. SDM menjadi aset vital bagi keberlangsungan usaha Perseroan dari waktu ke waktu. Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia merupakan elemen internal terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendukung aktivitas karyawan dan Perseroan secara optimal dan berdampak positif terhadap produktivitas karyawan dan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk memenuhi standar etika kerja serta nilai-nilai hak asasi manusia, yang bebas diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, dalam rangka menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan produktif bagi pegawai.

Profil Pegawai Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Jabatan Perseroan 2023-2024 ^[405-1]

Jenjang Jabatan	2024			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Eksekutif *)	2	1	3	1	1	2
Manajer	9	4	13	15	4	19
Supervisor	24	6	30	33	6	39
Staf	29	48	77	48	48	96
Non Staf	20	1	21	20	1	21
Total	84	60	144	117	60	177
Persentase	58,33%	41,67%	100%	66,10%	33,89%	100%

Komposisi Kru Kapal Perseroan

Kategori	2024	2023	2022
Nahkoda	59	38	74
Perwira	295	184	358
ABK	236	170	380

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Kategori	2024	2023	2022
51-60 tahun	9	12	6
41-50 tahun	22	29	30
31-40 tahun	60	78	75
21-30 tahun	53	64	56
Jumlah	144	183	165



Program Kesejahteraan Pegawai yang Setara

Dalam menjaga praktik yang adil dan setara, Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan sesuai dengan standar yang berlaku. Sebagai dasar praktik pemberian remunerasi, Perseroan menggunakan sistem remunerasi berbasis kinerja yang cukup efektif menjaga tingkat hubungan antara karyawan dan Perseroan agar tetap profesional. Kesesuaian remunerasi senantiasa dipantau dan dipertahankan dengan mempertimbangkan perkembangan kebutuhan keluarga karyawan untuk mempertahankan tingkat retensi karyawan secara optimal dan juga kondisi Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha. [2-19][2-20]

Perseroan juga tidak membedakan secara esensial terkait kesejahteraan, khususnya tunjangan yang diterima oleh karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap. [401-2]

Untuk menjamin tiadanya diskriminasi di dalam perusahaan, Perseroan memberlakukan gender pay gap nol persen antara remunerasi bagi pekerja laki-laki dan perempuan. Tunjangan dan manfaat lain sebagai komponen imbal jasa pekerjaan diberikan dengan memperhatikan status kepegawaian. Besaran imbal jasa pekerjaan terendah untuk pegawai Perseroan lebih besar daripada upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah di setiap wilayah operasi. Pada laporan ini, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tindakan diskriminasi yang terjadi selama tahun 2024. [401-2][405-2][406-1]



Perseroan memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak dengan menetapkan ketentuan usia minimal karyawan baru adalah 21 tahun. Jam kerja karyawan sendiri diatur sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memberikan tambahan imbal jasa pekerjaan bagi setiap kelebihan jam kerja (lembur). Selama tahun 2024, tidak ada perselisihan dengan pekerja terkait ketentuan jam kerja maupun pekerjaan lembur. [408-1][409-1]

Dalam hal program pensiun, Perseroan menjalankan kebijakan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan salah satu implementasinya adalah kepatuhan terhadap Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan pensiun Perseroan belum mengalami perubahan di tahun 2024 dan akan terus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan terbaru yang berlaku di Indonesia.



Pengembangan Kompetensi Pegawai

Perseroan menilai bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan secara internal maupun eksternal bagi para karyawan. Pelatihan ini dipandang sebagai peran serta Perseroan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan professional di dalam industri.

Program pengembangan kompetensi bagi Perseroan sangat penting bagi peningkatan kualitas layanan dan kinerja serta meningkatkan daya saing antar karyawan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan terhadap karyawan, antara lain dengan mengadakan konseling kepemimpinan, team building, maupun yang terkait dengan pelaksanaan tugas karyawan masing-masing.

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi karyawan sebagai bagian dari investasi sumber daya manusia yang berkelanjutan. Perseroan telah memfasilitasi para pekerja untuk mengikuti beragam program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam bentuk soft skill maupun hard skill selama tahun 2024. Secara keseluruhan, Perseroan telah melakukan 17 pelatihan formal/kursus yang berbeda dengan 38 peserta pada tahun 2024. [404-1][404-2]

No	Nama Pelatihan	Waktu	Jumlah Peserta
1	Training P3K Sertifikasi Kemnaker	Januari 2024	8
2	Basic Financial Modelling	Februari 2024	1
3	Internal Auditor ISM Code 104	Mei 2024	1
4	Training Teknisi K3 Ruang Terbatas Sertifikasi Kemnaker RI	Mei 2024	1
5	Penguatan Teknik Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial di Perusahaan Swasta	Mei 2024	1
6	Defensive Driving	Juni 2024	6
7	DISC Personality	Juni 2024	3
8	FGD Perselisihan Hubungan Kerja Dengan Pelaut	Juli 2024	1
9	Strategic Sourcing and Vendor Management	Juli 2024	1
10	Social Assessment and Stakeholder Management for Strategic Social Investment	Juli 2024	1
11	CSO ISPS Code	Oktober 2024	1
12	Qualified Internal Audit Tingkat Lanjut	November 2024	1
13	Internal Auditor ISM Code	November 2024	1
14	Marine Superintendent	November 2024	1
15	Ms. Excel For Beginner (DILA)	November 2024	2
16	Ms. Excel For Beginner	Desember 2024	3
17	Pelatihan Bahan Bakar	Desember 2024	5



Hubungan Industrial

Perseroan memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja dan keadilan dalam proses penegakan hukum bagi karyawan. Praktik industrial semacam ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang salah satu bentuk lain dari hubungan industrial tersebut adalah melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu Perseroan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

Upaya ini merupakan sarana memperjuangkan dan melindungi kesejahteraan karyawan, juga untuk membangun kemitraan dan sinergi antara Manajemen dan karyawan guna mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dengan prinsip yang saling menguntungkan. Perseroan senantiasa mengedepankan skema musyawarah ketika menjalankan pengelolaan hubungan industrial, yakni dengan menyediakan saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan yang ingin menyampaikan aspirasi, masukan, ataupun keluhan terhadap Manajemen.

Setiap karyawan juga memiliki hak dan kewajiban yang telah disampaikan secara rinci dalam Peraturan perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan atas keterwakilan dan hak untuk menyampaikan pendapat secara setara, melalui mekanisme-mekanisme yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan

Perseroan berkomitmen pada posisi kepemimpinan dalam penyediaan sistem manajemen Kualitas Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (QHSE) untuk memenuhi harapan semua pemangku kepentingan kami. Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang mengacu pada standar ISO 45001:2018, ISM Code, ISO 14001, dan ISO 9001.

Dalam mendukung visi dan misi Perseroan khususnya dalam memastikan lingkungan kerja yang aman di dalam seluruh aktivitas bisnis, maka manajemen berkomitmen melalui kebijakan yang telah diterbitkan serta menjadi panduan kepada seluruh karyawan darat, laut, dan rekanan bisnis yang bekerjasama dengan perusahaan. Kebijakan tersebut meliputi: [403-8]

- Kebijakan QSHE (Quality, Safety, Health & Environment)
- Kebijakan Drug & Alcohol
- Kebijakan SWA (Stop Work Policy)

Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan sistem manajemen terintegrasi "Mitra QSHE" yang mulai dikembangkan oleh sejak tahun 2015. Inisiatif ini berhasil memperoleh pengakuan dari Badan Sertifikasi SGS dan Pemerintah. Perseroan terus mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi, yang terdiri dari beberapa standar, yaitu: [403-1]

- DoC (Document of Compliance), berlaku masa validasi sampai dengan 31 Januari 2029
- ISO 9001:2015, berlaku masa validasi sampai dengan 1 Juli 2027
- ISO 14001:2015, berlaku masa validasi sampai dengan 3 Februari 2025
- ISO 45001:2018, berlaku masa validasi sampai dengan 3 Februari 2025



Selain itu, MBSS juga mengembangkan sistem pelaporan HSE berbasis web yang disebut “SHERasi”, yang telah go-live. Penerapan SHERasi akan berfokus kepada pengambilan tindakan perbaikan secara tepat waktu, berkualitas dan terukur oleh PIC atas setiap ketidaksesuaian yang muncul sebagai akibat dari kegiatan inspeksi, audit, investigasi kecelakaan, laporan bahaya, VISIO dan “HSE leading indicator” lainnya.

Dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi, konsultasi, dan komunikasi kepada karyawan tentang aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan menetapkan prosedur terkait pelaksanaan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di dalam sistem manajemen terintegrasi MBSS (M-QSHE) seperti SOP-QSHE-17. [403-4]

P2K3 di dalam Perseroan menjadi merupakan lembaga internal yang bertugas untuk mengawasi dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3). P2K3 Perseroan disahkan pada tanggal 30 Mei 2022, yang anggotanya terdiri dari total 24 karyawan, dengan komposisi susunan pengurus P2K3 sebagai berikut:

- BOD (1 orang)
- Senior Manajemen (1 orang)
- Manajer (8 orang)
- Staf (14 orang)

Kegiatan Terkait K3 Perseroan

Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan keselamatan dalam setiap layanan yang diberikan, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai upaya untuk memenuhi dan mencapai indikator-indikator utama sesuai dengan standar keselamatan operasional, antara lain:

- Pelaksanaan inspeksi, pengujian, dan pemantauan secara berkala
- Pemeriksaan keandalan peralatan dan perlengkapan kapal sesuai dengan sistem Planned Maintenance System (PMS)
- Pemeriksaan rutin bulanan terhadap peralatan keselamatan dan perangkat penyelamat jiwa
- Pemeriksaan awal (pre-start check) terhadap kendaraan dan alat bergerak, termasuk mobil zoperasional di kantor pusat maupun site
- Pengujian terhadap alat berat seperti crane dan floating crane
- Kalibrasi alat ukur, termasuk multi gas detector
- Inspeksi terhadap alat angkut, alat bantu angkat, dan peralatan pengangkatan lainnya
- Pemantauan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kapal dan kantor pusat, seperti: pengukuran indeks suhu bola basah (ISBB), kualitas udara dalam ruang, kualitas air buangan/sewage kapal, air bersih, air minum, pencahayaan, tingkat kebisingan, dan lainnya
- Pemeriksaan kebersihan lingkungan kerja dan sistem sanitasi
- Audit internal QSHE yang dilaksanakan oleh personel bersertifikasi, baik di kapal maupun di kantor
- Audit eksternal yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen yang ditunjuk

Pelatihan Terkait K3 [403-5]

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai pelatihan yang ditujukan untuk karyawan yang terkait dengan topik K3. Hal ini merupakan implementasi dari kebijakan Perseroan dalam meningkatkan tingkat pemahaman K3 dan profesionalisme semua karyawan di tempat kerja secara berkelanjutan.

Perseroan juga telah melaksanakan pelatihan dan sertifikasi petugas P3K di tempat kerja yang diikuti oleh perwakilan tim. Daftar pelatihan yang telah diikuti karyawan, adalah sebagai berikut:

- Internal Auditor ISM Code
- Training Teknisi K3 Ruang Terbatas Sertifikasi Kemnaker RI
- Training P3K Sertifikasi Kemnaker

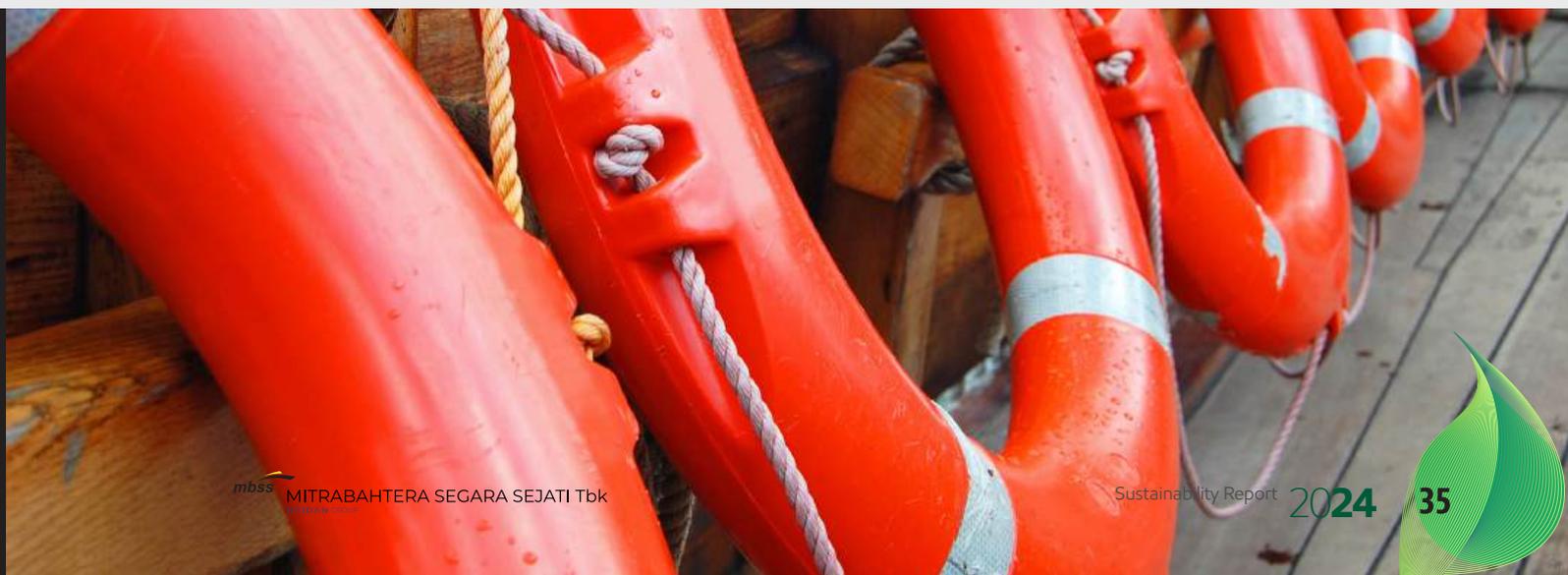
Kinerja K3 Perseroan [F21]

Sepanjang tahun 2024, Manajemen secara aktif mendorong seluruh tim site beserta Departemen Health, Safety, and Environment (HSE) untuk mengadopsi pola pikir yang lebih proaktif dalam mengelola aspek keselamatan kerja. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah dengan memperkuat penerapan berbagai HSE Tools, termasuk Visual Safety Observation (VISIO), pemantauan dan inspeksi langsung di lapangan (On Spot Monitoring/Inspection), serta pelaporan potensi bahaya secara sistematis.

Inisiatif ini bertujuan untuk membangun budaya keselamatan yang partisipatif, di mana setiap awak kapal maupun karyawan darat secara aktif terlibat dalam mengidentifikasi dan menyampaikan berbagai temuan, ketidaksesuaian, atau kondisi berisiko yang dapat berdampak terhadap keselamatan kerja. Dengan meningkatkan kesadaran dan keterlibatan seluruh elemen operasional, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan lebih tanggap terhadap potensi risiko.

Langkah ini tidak hanya difokuskan pada upaya pencegahan kecelakaan, tetapi juga sebagai bentuk komitmen untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian, baik yang menyangkut keselamatan individu maupun keamanan aset perusahaan. Melalui deteksi dini atas kondisi dan tindakan tidak aman, proses perbaikan dapat segera dilakukan sebelum menimbulkan insiden yang lebih besar.

Sebagai hasil dari pendekatan tersebut, Perseroan berhasil mengelola tingkat kecelakaan yang tercermin dalam indikator Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) pada tahun 2024 sebesar 0, dan Total Recordable Injury Rate (TRIR) yang sebesar 0,19. Perseroan telah mencapai 5,364,307 LTI free man hours, dan dengan fatality rate sebesar 0. Hal ini mencerminkan komitmen berkelanjutan perusahaan terhadap standar keselamatan kerja yang tinggi.



Kontribusi Perusahaan bagi Sosial Kemasyarakatan

Perseroan memahami bahwa kegiatan bisnis, semestinya tidak hanya berorientasi terhadap profit tetapi juga dalam jangka panjang mampu memberikan manfaat positif kepada masyarakat sekitar lokasi bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini diimplementasikan melalui serangkaian pelaksanaan program tanggung jawab sosial masyarakat (corporate social responsibility).

Dalam mengilhami program investasi sosial, Perseroan telah memulai perjalanan transformatif dengan memperluas pendekatan untuk mencakup keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat. Pergeseran strategis ini memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan Perseroan tidak hanya berdampak, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.



Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program agar tepat sasaran, Perseroan melakukan Social Mapping pada daerah yang berdekatan dengan lokasi operasional bisnis. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi sosial, budaya, dan agama masyarakat setempat, serta memberikan potret ekonomi dan mata pencaharian masyarakat, tingkat pendidikan hingga kesehatan masyarakat baik sarana maupun prasarananya.

Hasil dari social mapping akan menjadi salah satu acuan Perseroan dalam membentuk pola hubungan dan komunikasi dengan masyarakat serta salah satu acuan dalam merencanakan program keberlanjutan bagi masyarakat.

Dampak Bisnis Perusahaan Terhadap Masyarakat [F.23]

Dalam menjalankan usaha bisnisnya, Perseroan selalu berupaya agar kegiatan bisnis tersebut juga dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat secara umum. Dampak bisnis Perseroan terhadap masyarakat, secara tidak langsung dipengaruhi oleh peran Perseroan dalam melakukan pengangkutan batubara untuk beberapa pembangkit listrik di seluruh Indonesia. Hal ini akan membantu masyarakat dalam mengakses listrik yang bermanfaat bagi pendukung kehidupan sehari-hari.

Secara tidak langsung, Perseroan juga memberikan dampak mendukung pengentasan kemiskinan dengan adanya pengembangan ekonomi melalui berbagai kegiatan sosial yang diselenggarakan Perseroan. Misalnya saja, Perseroan mengembangkan masyarakat nelayan di Pasir Mayang dengan mendorong peningkatan pendidikan bagi anak-anak nelayan, pelatihan bagi pemuda serta memberikan bantuan jaring untuk nelayan dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan di daerah tersebut.

Selain itu, Perseroan juga membentuk dan melakukan penguatan kelompok pemuda, khususnya di bidang lingkungan (pecinta mangrove Pucuk Mekar) hingga memiliki kemampuan untuk melakukan penanaman, pemeliharaan serta pembibitan mandiri Mangrove di lokasi binaan Perseroan.

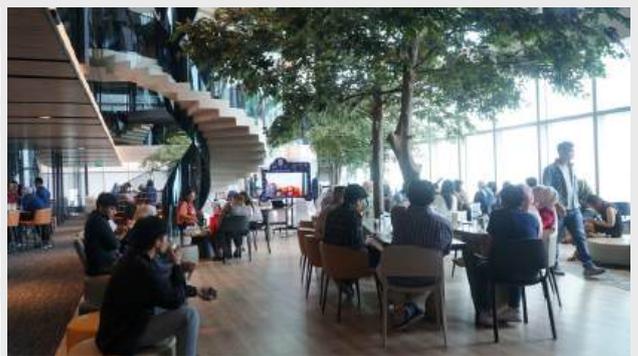
Realisasi Program CSR Perseroan [F.25]

Berikut realisasi program tanggung jawab sosial masyarakat Perseroan pada tahun 2024:



Jaring Bagi Nelayan Sejahtera 2024

Perseroan memberikan bantuan jaring bagi nelayan di Desa Pasir Mayang, Grogot yang mengalami kesulitan dalam memperoleh jaring untuk melaut selama dan pasca Covid-19. Program ini disebut dengan Jaring Bagi Nelayan Sejahtera 2024. Sepanjang tahun 2020 hingga 2024, Perseroan telah menyalurkan 1.240 jaring, Di mana 175 jaring disalurkan pada tahun 2024.



Donor Darah 2024

Kegiatan donor darah telah menjadi kegiatan rutin Perseroan sejak tahun 2014 untuk membantu memenuhi stok darah PMI dan merupakan bentuk kepedulian terhadap karyawan Perseroan. Perseroan telah memfasilitasi 160 calon pendonor dan berhasil mengumpulkan 107 kantong darah dari berbagai kalangan.



MBSS Cerdaskan Anak Bangsa Angkatan XIII

Perseroan memberikan beasiswa untuk anak-anak crew kapal dan karyawan darat Perseroan yang berprestasi akademik dari seluruh Indonesia. Pada tahun 2024, Beasiswa MBSS telah menyalurkan bantuan kepada 22 mahasiswa berprestasi dari seluruh Indonesia. Sejak dilaksanakan tahun 2013, program ini telah menyalurkan beasiswa kepada 732 penerima manfaat.



Program Ocean Ranger (Rehabilitasi Mangrove Tahoa)

Pada program ini, Perseroan melakukan pengembangan dan pelatihan kepada para penggiat mangrove Desa Tahoa, Kolaka, Sulawesi Tenggara, untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam melaksanakan penanaman, perawatan dan budidaya mangrove serta mendorong kerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kampus Kelautan setempat. Program ini turut membantu merehabilitasi hutan mangrove yang rusak sehingga dapat berfungsi kembali secara optimal.



Program Ocean Ranger (Transplantasi Terumbu Karang)

Perseroan bersama dengan masyarakat dan komunitas lokal dalam bidang pemberdayaan terumbu karang serta melibatkan Kementerian Kelautan dan Perikanan (BPSPL), Polairud, Polda Sulawesi Tenggara, dan beberapa kampus lokal telah melaksanakan program transplantasi terumbu karang sebanyak 650 rak spider, sehingga dapat menampung 3.900 terumbu karang baru sejak awal program ini berjalan pada 2022 hingga 2024.

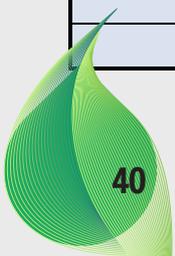


Program Forest Ranger 2024

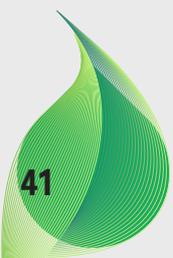
Perseroan meningkatkan kesadaran (awareness) generasi muda, khususnya kepada siswa-siswi SMAN 1 Palangkaraya melalui Program Forest Ranger. Sebanyak 1.000 siswa dan guru berkolaborasi untuk menanam 1.000 pohon dan mengikuti Lomba Poster dan Karya Tulis Ilmiah. Dalam lomba ini, siswa berlomba menyampaikan ide dan karya kreatif terkait perubahan iklim dan upaya pelestarian hutan. Karya-karya terbaik akan dipamerkan dalam serangkaian kegiatan dan diunggah dalam media sosial.

Pernyataan Penggunaan Statement of use	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 - December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

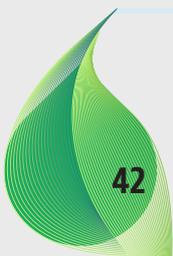
STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian Organisasi / Organizational details
	2-2 Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan / Reporting period, frequency and contact point
	2-4 Penyajian kembali informasi / Restatements of information
	2-5 Penjaminan eksternal / External assurance
	2-6 Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain / Activities, value chain and other business relationships
	2-7 Karyawan / Employees
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan / Workers who are not employees
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola / Governance structure and composition
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body
	2-11 Kepada badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts
	2-13 Pembagian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impacts
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting
	2-15 Benturan kepentingan / Conflicts of interest
	2-16 Komunikasi yang menjadi perhatian penting / Communication of critical concerns
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance body
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body
	2-19 Kebijakan remunerasi / Remuneration policies
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi / Process to determine remuneration
	2-21 Rasio jumlah kompensasi tahunan / Annual total compensation ratio
	2-22 Pernyataan strategi pengembangan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy
	2-23 Komitmen kebijakan / Policy commitments
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan / Embedding policy commitments
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif / Processes to remediate negative impacts
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran / Mechanisms for seeking advice and raising concerns
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan / Compliance with laws and regulations
	2-28 Keanggotaan asosiasi / Membership associations
	2-29 Pendekatan terhadap pelibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement
	2-30 Perjanjian kerja bersama / Collective bargaining agreements
GRI 3: Topik Materiak 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics
	3-2 Daftar topik material / List of material topics
	3-3 Pengelolaan topik material / Management of material topics



Standar GRI GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan Sustainability Reporting System	
	No.	Judul Disclosure Title
GRI 201 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>
GRI 301 Bahan <i>Materials</i>	301-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>
GRI 302 Energi <i>Energy</i>	302-1	Konsumsi Energi di dalam Perusahaan <i>Energy consumption within the organization</i>
GRI 303 Air <i>Water</i>	303-1	Penggunaan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>
GRI 305 Emisi <i>Emissions</i>	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>
GRI 306 Limbah & Sampah <i>Effluents & Waste</i>	306-2	Sampah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan <i>Training & Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>
GRI 405 Keberagaman & Kesempatan yang Sama <i>Diversity & Equal Opportunity</i>	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>
GRI 413 Masyarakat Setempat <i>Local Communities</i>	413-1	Operasional dengan pelibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs</i>
	413-2	Kegiatan operasional dengan dampak nyata dan potensi dampak negatif pada masyarakat sekitar <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>



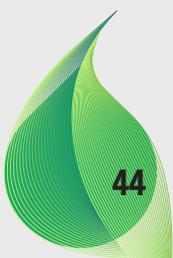
No.	Nama Indeks Index Name
A.1	Strategi Keberlanjutan <i>An Explanation on Sustainability Strategies</i> Penjelasan Strategi Keberlanjutan
B.1	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>An Overview of the Sustainability Performance Aspect</i>
B.2	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
B.3	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environment Performance Review</i>
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Review</i>
C.1	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i> Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability Vision, Mission and Values</i>
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>
C.3	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan <i>Product, Services and Business Activities</i>
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organization Changes</i>
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation on the Board of Directors</i> Penjelasan Direksi <i>Explanation on the Board of Directors</i>
E.1	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Corporate Governance</i> Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainability Finance Implementation Responsibility</i>
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competencies development for sustainability on members of the Board of Directors</i>
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance</i>
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issued Regarding Implementation of Sustainable Finance</i>
F.1	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i> Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Sustainability Culture</i>
F.2	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses</i>
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan <i>A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments on Finance Instruments or On Going Projects</i>



No.	Nama Indeks Index Name
	Kinerja Lingkungan <i>Environment Performance</i>
	Umum <i>General</i>
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost Incurred</i>
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials</i>
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>The amount and intensity of energy used;</i>
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources</i>
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of operational areas that are near or in conservation area</i>
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Efforts to conserve biodiversity</i>
	Aspek Emisi <i>Emissions Aspect</i>
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluents Aspect</i>
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Number and intensity of emissions by type</i>
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and effluent management mechanisms</i>
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill That Happenes (if any)</i>
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan <i>The number and content of environmental complaints that were received and solved</i>
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and / or Services to Consumers</i>



No.	Nama Indeks Index Name
Aspek Ketenagakerjaan	
<i>Employment Aspect</i>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Opportunity to Work</i>
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wages</i>
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman <i>Decent and safe working environment</i>
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building for Employees</i>
Aspek Masyarakat	
<i>Community Aspect</i>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>The Impact of Operations on the Surrounding Community</i>
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
<i>Responsibility for Sustainable Product / Service Development</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and Sustainable Financial Product / Service Development</i>
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Products / services that have been evaluated for safety for customers</i>
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product / Service Impact</i>
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Withdrawn Back</i>
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and / or Services</i>
Lain-lain	
<i>Others</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada <i>Written Verification From an Independent Party, If Any</i>
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reporting</i>
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Previous Year's Report Feedback</i>
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>



Lembar Umpan Balik Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2024 Sustainability Report of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) provides an overview of regarding performance and sustainability. We welcome feedback and suggestions from stakeholders regarding this Sustainability Report by sending this form via email or mail.

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- Pemegang Saham
Shareholders
- Masyarakat
Community
- Nasabah
Customer
- Rekanan
Partners
- Media Massa
Mass Media
- Pegawai & Organisasi Pegawai
Employee & Employee Organizations
- Pemerintah, Regulator, Legislatif Nasabah
Government, Regulator, Legislative Customer
- Lain-lain, mohon sebutkan
other, please state

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah
Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below

- | | Ya
<i>Yes</i> | Tidak
<i>No</i> |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda.
<i>This report is useful to you.</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan.
<i>This report describe Company's performance in sustainability development.</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) (nilai 1 =paling tidak penting s/d 6=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) (score 1=least important up to 6=most important).

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	<input type="checkbox"/>				
Kepegawaian <i>Employment</i>	<input type="checkbox"/>				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Health and Safety</i>	<input type="checkbox"/>				
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	<input type="checkbox"/>				
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	<input type="checkbox"/>				
Privasi Pelanggan <i>Customer's Privacy</i>	<input type="checkbox"/>				
Lain-lain <i>Others</i>	<input type="checkbox"/>				



Lembar Umpan Balik Feedback Form

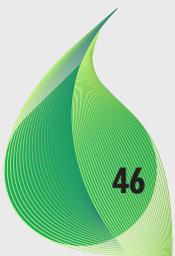
Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to address follows:



Kantor Pusat

Head Office
Autograph Tower
Thamrin Nine Complex
Jl. MH. Thamrin No. 10
Tanah Abang, Jakarta 10230
Tel. : +6221 60603688
www.mbss.co.id



PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk



Autograph Tower
Thamrin Nine Complex
JI, MH. Thamrin No. 10 Tanah Abang, Jakarta 10230
Phone : (62 21) 57944755, 57944766
Fax : (62 21) 57944767, 57944768
corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relation@mbss.co.id

www.mbss.co.id